



UIN SUSKA RIAU

No. 4397/KOM-D/SD-S1/2021

**ANALISIS ISI DALAM PEMBERITAAN KONTROVERSIAL  
PIMPINAN BARU KPK 2019 DI MEDIA  
ONLINE DETIK.COM**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk memenuhi sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**R.GANDI ANUGRAH PUTRA**  
**NIM. 11343101386**

**PRODI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2021**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : R.Gandi Anugrah Putra

Nim : 11343101386

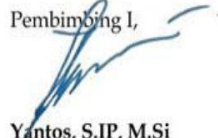
Judul Skripsi : **Analisis isi dalam Pemberitaan Kontroversial Pimpinan Baru KPK 2019 Di Media Online Detik.com**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I,



**Yantos, S.IP, M.Si**

NIP. 197110122 200701 11 016

**Mengetahui :**

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi**



**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**

**NIP. 196911181996032001**

NIP. 19691118 199603 2 001



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : R.Gandi Anugrah Putra  
NIM : 11343101386  
Judul : Analisis Isi Dalam Pemberitaan Kontroversial Pimpinan Baru KPK 2019 Di Media Online Detik.com

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 22 Januari 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Januari 2021

Dekan,

**Dr. Nurdin, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

**Yantos, S.IP, M.Si**  
NIP. 19740215200701 2 024

**Rosmita, M.Ag**  
NIP. 19741113200501 2 005

Penguji III

**Rafdeadi, S.Sos. I,MA**  
NIP. 19821225201101 1 001

Penguji IV

**Edison S.Sos. M.IKom**  
NIK. 130417082

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebanto KM 15 No. 155 Tuh. Medan Tempen - Pekanbaru 20291 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sg@Pekanbaru-Indonesia.id

## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan di bawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : R.Gandi Anugrah Putra  
NIM : 11343101586  
Judul : Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun pada Pegawai di Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 04 Mei 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadiskripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Mei 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Musfialdy, S.Sos, M.Si  
NIP. 19721201200003 1003

Penguji II,

Dewi Sukartik, M.Sc  
NIK, 130 311 019



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERNYATAAN ORISINALITAS

**NAMA : R.Gandi Anugrah Putra**  
**NIM : 11343101386**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **“ANALISIS ISI DALAM PEMBERITAAN KONTROVERSIAL PIMPINAN BARU KPK 2019 DI MEDIA ONLINE DETIK.COM”** adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 05 Februari 2021  
Yang Membuat Pernyataan.



**R.GANDI ANUGRAH PUTRA**  
**11343101386**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 8 Januari 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

No : Nota Dinas

Lamp : 1 (eksemplar)

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb


Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya , guna kesempurnaan skripsi ini, maka atas nama R.Gandi Anugrah Putra NIM : 11343101386 dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang Ilmu Komunikasi dengan judul skripsi "ANALISIS ISI DALAM PEMBERITAAN KONTROVERSIAL PIMPINAN BARU KPK 2019 DI MEDIA ONLINE DETIK.COM"

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih, Wassalamualaikum Wr.Wb.

Mengetahui

Pembimbing

  
Yantos, S.IP, M.Si  
NIP. 19710122 200701 1 016



## ABSTRAK

**: R. Gandi Anugrah Putra**  
**: Ilmu Komunikasi**  
**: Analisis isi Pemberitaan Kontroversial Pimpinan Baru KPK di Media Online Detik.co**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, Pemberitaan Kontroversi Pimpinan Baru KPK Firli Bahuri di media Detik.com. dengan menggunakan teknik analisis isi kuantitatif dengan rumus persentase. pemberitaan terkait Canpim KPK yang baru yang di beritakan oleh Detik.com dari bulan Juni 2019 sampai Desember 2019 terkumpul 27 berita. Meliputi Indikator Pro (P) dan Kontra (K). Hasil Dari penelitian pada bulan Juni Terkumpul satu berita maka peneli menemukan Pro (P) sebanyak 5 atau di persentasekan menjadi 71,42% dan K sebanyak 2 atau di persentasekan menjadi 28,57%. Yang artinya penulis menemukan dari analisis isi berita Detik.com lebih Pro terhadap Canpim Firli Bahuri. Hasil Dari penelitian pada bulan Agustus Terkumpul satu berita maka peneliti menemukan Pro (P) sebanyak 7 atau di persentasekan menjadi 0% dan K sebanyak 0 atau di persentasekan menjadi 0%. Yang artinya penulis menemukan dari analisis isi berita Detik.com lebih Pro terhadap Canpim Firli Bahuri. Hasil Dari penelitian pada bulan September Terkumpul 15 berita maka peneliti menemukan Pro (P) sebanyak 8 atau di persentasekan menjadi 53,61% dan K sebanyak 7 atau di persentasekan menjadi 46,38%. Yang artinya penulis menemukan dari analisis isi berita Detik.com lebih Pro terhadap Canpim Firli Bahuri. Hasil Dari penelitian pada bulan November Terkumpul 4 berita maka peneli menemukan Pro (P) sebanyak 17 atau di persentasekan menjadi 70,83 % dan K sebanyak 7 atau di persentasekan menjadi 29,16%. Yang artinya penulis menemukan dari analisis isi berita Detik.com lebih Pro terhadap Canpim Firli Bahuri. Hasil Dari penelitian pada bulan Desember Terkumpul 6 berita maka peneliti menemukan Pro (P) sebanyak 27 atau di persentasekan menjadi 54% dan K sebanyak 23 atau di persentasekan menjadi 46%. Yang artinya penulis menemukan dari analisis isi berita Detik.com lebih Pro terhadap Canpim Firli Bahuri. Maka jumlah dari Juni sampai Desember 2019 terkumpul sebanyak 27 berita terkait Canpim KPK yang baru. Pro (P) sebanyak 145 atau persentasenya 57,08% Kontra (K) sebanyak 109 atau persentasenya 42,91%. Perbedaan Pro dan Kontra pemberitaan di Detik.com Pro dengan Canpim Firli Bahuri lebih mendominasi.

**Kata Kunci, Kontroversi, Canpim KPK, Analisi Isi**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : R. Gandi Anugrah Putra**

**Department : Communication**

**Title : A Content Analysis of Controversial News about New KPK's Leaders on Detik.com**

This research aims to know the Controversy Coverage of the New KPK Leader, Firli Bahuri, on Detik.com. This thesis uses quantitative content analysis techniques based on a percentage formula. News related to the new KPK leaders was reported by Detik.com from June 2019 to December 2019 about 27 news. This thesis includes Pro (P) and Cons (K) Indicators. This thesis finds that based on news item collected, the Pro (P) is about 5 or 71.42% and K is about 2 or 28.57%. This means that based on the analysis of the content of Detik.com's news, the Pro about a new KPK leader, Firli Bahuri, is dominant. Based on the research in August, one news item was collected. From this, the Pro (P) is about 7 or 0% and K is about 0 or 0%. This means that, based on the analysis of the content of Detik.com's news, the pro towards Firli Bahuri is dominant. Based on the research in September, 15 news items were collected in which the Pro (P) was 89 or 53.61% and the K was 77 or 46.38%. This means that Detik.com's news content analysis was more Pro against a new leader, Firli Bahuri. Based on the research in November, 4 news was collected. The Pro (P) is about 17 or 70.83% and the K is about 7 or 29.16%. This means that, based on the analysis of the content of Detik.com's news, it was more Pro on a KPK leader, Firli Bahuri. Based on the research in December, 6 news items were collected in which the Pro (P) was 27 or 54% and the K was 23 or 46%. This means that, based on the analysis of the content of Detik.com's news, it was more Pro on Firli Bahuri. The number of collected news from June to December 2019 is 27 news related to the new KPK leader. The pro (P) was 145 or 57.08%. The cons (K) was 109 or 22.91%. In this case, the pros on the new leader of the KPK as reported on Detik.com news is more dominant.

**Keywords, Controversy, New Leader, KPK, Content Analysis.**



## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah menghantarkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga rasa ingin belajar dan menggali ilmu tidak pernah padam dan dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis isi Pemberitaan Kontroversial Pimpinan Baru KPK Di Media Online Detik.com**”. Shalawat serta salam tetap turunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan program S1 Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini tentunya jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu apabila pembaca menemukan kejanggalan-kejanggalan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan oleh keterbatasan penulis, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan kepada penulis . Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang selalu melindungi, memberikan jalan kemudahan, ilmu dan pemahaman serta hikmat-nikmat Nya yang tak terduga melalui berbagai jalan.
2. Orang tua tercinta ayahanda R.Hazairuddin dan Ibunda tercinta Ratinah Dewi yang tiada henti-hentinya yang selalu memberikan doa, semangat, rasa kasih dan sayang, ketulusan cinta dan mendukung peneliti baik secara moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan semua proses perkuliahan dengan lancar. Skripsi ini penulis sembahkan kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda dan Ibundaku tercinta.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Kakak Kakakku tercinta R.Nona Oktarina dan R.Desty Fransiska MD yang selalu memberikan do'a, semangat, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dengan lancar.
4. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Masduki, MAg, selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Azni, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, selaku Ketua Jurusan S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
10. Bapak Yantos, S.IP, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam perbaikan-perbaikan skripsi, arahan dan sumbangan pikiran yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak Rafdeadi, MA, selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
12. Segenap dosen Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
13. Segenap karyawan dan tata usaha Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah sabar dan ikhlas telah membantu penulis dalam segala hal urusan di kampus.
14. Teman seperjuangan Kelas Jurnalistik B 2013 yang selalu memberi semangat

15. Teman-teman KKN Harapan Tani yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis.
16. Perkhusus buat Bang Beny yang telah membantu proses perkuliahan tahap akhir ☺.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu di sini yang telah ikhlas membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.  
Semoga Allah SWT dengan ridho-Nya membalaskan segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda untuk mereka. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penelitian skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, 1 November 2020  
Penulis,

**R.GANDI ANUGRAH PUTRA**

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Sistematika Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Kajian Teori .....	8
B. Kajian Terdahulu .....	23
C. Defenisi Konsep Oprasional dan Oprasional Variabel .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	30
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian .....	30
C. Sumber Data .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB VI GAMBARAN UMUM</b> .....	33
A. Sejarah Berdirinya Detik.com .....	33
B. Manajemen Redaksi .....	34
C. Struktur Organisasi dan Alur Pemberitaan .....	35
D. Visi dan Misi Perusahaan .....	42



UIN SUSKA RIAU

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN DATA..... 44**

A.	Hasil Penelitian .....	44
B.	Pemabahasan .....	112

**BAB IV PENUTUP ..... 116**

A.	Kesimpulan .....	116
B.	Saran.....	117

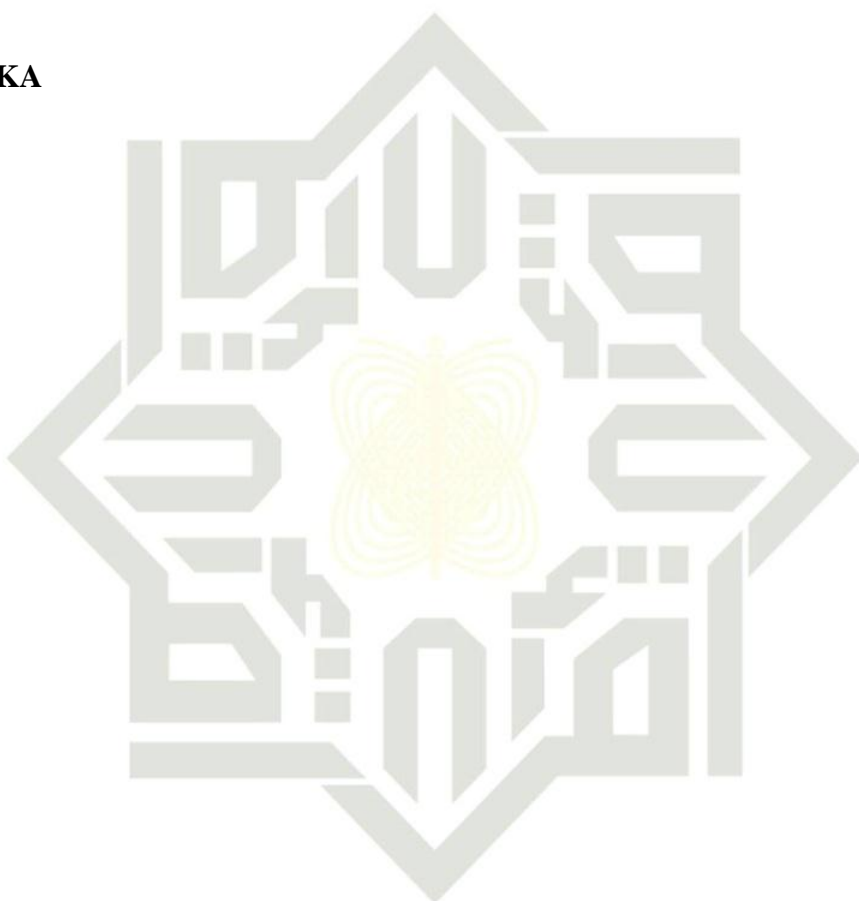
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta dilindungi undang-undang  
 1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Judul Berita Juni Sampai Desember .....	44
21 Juni 2019 KPK Sudah Kantongi Hasil Pemeriksaan Etik Irjen Firli .....	46
27 Agustus 2019 Firli Jelaskan Pertemuan 'Tenis' Dengan TGB Saat Jadi Deputi KPK .....	48
11 September 2019 Meski Langgar Kode Etik Berat, Firli Diberhentikan KPK dengan Hormat.....	50
11 September 2019 KPK Beberkan Rangkaian Pertemuan yang Bikin Firli Dinyatakan Langgar Etik .....	52
12 September 2019 Capim KPK Firli Buka-bukaan soal Pertemuan dengan Ketum Parpol .....	56
12 September 2019 Tiket Konser Westlife Ikut Disinggung Saat Uji Capim KPK Firli di DPR .....	58
12 September 2019 Fahri Kritik KPK soal Firli: Habis Sudah KPK, Kentara Gerakan Politik .....	59
12 September 2019 Ketua KPK: Konferensi Pers soal Firli Disetujui Mayoritas Pimpinan .....	62
12 September 2019 Uji Capim KPK, PKB Terang-terangan Dukung Capim KPK Firli Apabila .....	65
12 September 2019 Di Depan Komisi III, Alexander Nyatakan Tak Ada Vonis Pelanggaran Firli.....	66
13 September 2019 Profil Ketua KPK Terpilih Firli Bahuri dan Catatan Rekam Jejaknya.....	68
September 2019 Pimpinan KPK Pecah Soal Vonis Firli Bersalah .....	75
13 September 2019 Sah! Firli Bahuri Jadi Ketua KPK .....	78
13 September 2019 Jadi Ketua KPK,Ini Janji Firli Bahuri demi Berantas Korupsi .....	79
13 September 2019 Penasihat KPK Tsani Sebut Firli Bakal Berhadapan dengan Internal KPK.....	82



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Tabel 5.17</b>	13 September 2019 Usai DPR Pilih Firli Jadi Ketua KPK, Saut Situmorang Mundur.....	87
<b>Tabel 5.18</b>	13 September 2019 KPK Dipimpin Firli, Saut Situmorang Tarik Diri .....	89
<b>Tabel 5.19</b>	08 November 2019 Segera Dilantik Jadi Ketua KPK, Firli Bahuri Dapat Promosi Jadi Kabaharkam.....	91
<b>Tabel 5.20</b>	Novemvember 2019 Komjen Firli Segera Resmi Jadi Ketua KPK, Polri Pastikan Tak Intervensi .....	93
<b>Tabel 5.21</b>	26 November 2019 Komjen Firli: Tak Ada Aturan Harus Mundur dari Polri Saat Jadi Ketua KPK .....	95
<b>Tabel 5.22</b>	27 November 2019 ICW Kritik Komjen Firli: Jika Tak Mundur Jabatan Berpotensi Loyalitas Ganda.....	97
<b>Tabel 5.23</b>	06 Desember 2019 Jelang Dilantik Jadi Ketua KPK, Jabatan Komjen Firli Ganti Lagi .....	99
<b>Tabel 5.24</b>	06 Desember 2019 Diberi Posisi Baru Lagi, Komjen Firli Baru Jabat Kabaharkam 18 Hari.....	100
<b>Tabel 5.25</b>	06 Desember 2019 Selangkah ke KPK, Bergeser Lagi Posisi Komjen Firli .....	102
<b>Tabel 5.26</b>	26 Desember 2019 Firli Panen Kritik, Beralasan Tak Menjabat di Kepolisian .....	104
<b>Tabel 5.27</b>	26 Desember 2019 Didesak Mundur dari Kepolisian, Firli: Saya Tak Punya Jabatan di Polri .....	107
<b>Tabel 5.28</b>	24 Desember 2019 Firli Dikritik Tak Mundur dari Polri, Gerindra: Tak Ada Aturan Dilanggar .....	109
<b>Tabel 5.29</b>	Bulan Juni 2019 .....	112
<b>Tabel 5.30</b>	Bulan Agustus 2019 .....	113
<b>Tabel 5.31</b>	Bulan September 2019.....	113
<b>Tabel 5.32</b>	Bulan November 2019.....	114
<b>Tabel 5.33</b>	Bulan Desember 2019 .....	114
<b>Tabel 5.34</b>	Bulan Juni sampai Desember 2019 .....	115

## DAFTAR GAMBAR



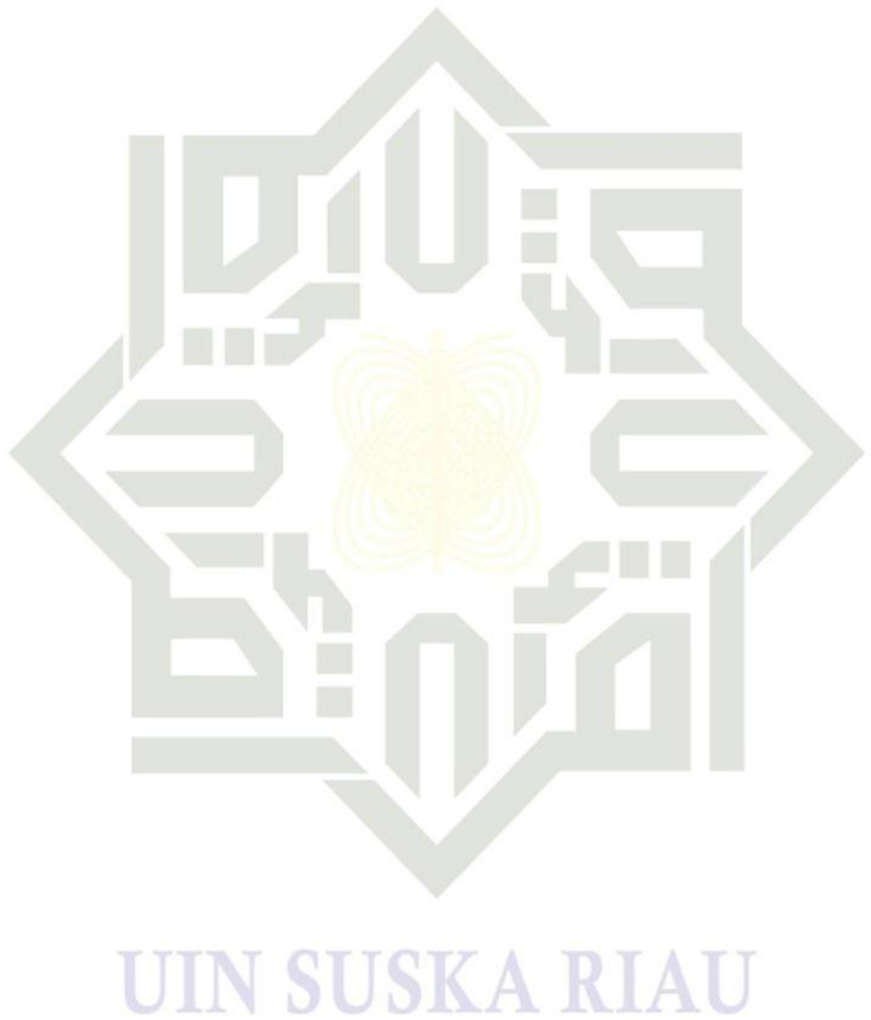
- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 4.1 Alur Pemberitaan Detik.com .....

42





## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang

Media massa adalah bagian dari kehidupan kita sehari-hari di era teknologi informasi dan komunikasi seperti saat ini, media massa yang menemani kita sejak terbangun dari tidur, beraktivitas hingga kita tertidur kembali di malam harinya. Media massa terus mengalami perkembangan dari setiap zamannya, sejak tercipta baik dalam bentuk yang sederhana hingga tersentuh teknologi canggih seperti internet.

Media massa merupakan sumber kekuatan atau alat kontrol, manajemen, dan inovasi dalam masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya. Denis McQuail (dalam *Mass Communication Theory: An Introduction*, 1994), Media yang termasuk kedalam kategori media massa adalah surat kabar, majalah, radio, TV dan film. Kelima media tersebut dinamakan “The Big Five Of Mass Media” (lima besar media massa), media massa sendiri terbagi dua macam, media massa cetak (printed media), dan media massa elektronik (electronic media). Yang termasuk media massa elektronik adalah radio, TV, film, termasuk CD. Sedangkan media massa cetak dari segi formatnya dibagi menjadi enam yaitu Koran atau surat kabar, Tabloid, Majalah, Buku, Newsletter dan bulletin.

Pengaruh media pada pembentukan opini masyarakat terbilang signifikan. Jumlah media yang beredar di Indonesia saat ini sangatlah banyak. Koran, majalah, radio, dan televisi merupakan media yang paling banyak dan paling mudah untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Pada zaman teknologi saat sekarang ini juga banyak masyarakat memanfaatkan media online sebagai sumber informasi melalui portal dan situs berita yang di dunia maya, Jadi tidak heran bila pengaruh media pada pembentukan opini masyarakat sangatlah besar.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media online (online media) adalah media massa yang tersaji secara online di situs web atau website internet selain itu media online juga merupakan media massa "generasi ketiga" setelah media cetak atau printed media seperti koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik atau electronic media radio, televisi, dan film atau video. Media Online merupakan produk jurnalistik online. Jurnalistik online disebut juga cyber journalisme didefinisikan wikipedia sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet. Secara teknis atau fisik media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet).

Kontroversi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perdebatan, persengketaan atau pertentangan. Artinya pada penelitian ini kontroversi diarahkan pada Firli Bahuri karena sebelum menjadi ketua Komisi Pemberantasan Korupsi yang mana dinyatakan sebelumnya melanggar kode etik Komisi Pemberantasan Korupsi yang berat sebagai calon pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi.

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) merupakan sebuah lembaga independen yang bergerak di bidang pemberantasan korupsi. KPK juga diberi kebebasan dari pengaruh kekuasaan manapun dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. KPK dipimpin oleh Pimpinan KPK yang terdiri atas 5 orang, seorang ketua merangkap anggota dan empat orang wakil ketua merangkap anggota. Pimpinan KPK memegang jabatan selama empat tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk sekali masa jabatan, seperti pemilihan presiden. Dalam pengambilan keputusan, pimpinan KPK bersifat kolektif kolegial, dimana dalam mengambil keputusan berdasarkan kesepakatan bersama melalui musyawarah. Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi untuk periode 2019-2023 akhirnya disahkan dalam rapat paripurna DPR yang digelar Senin, 16 September 2019. DPR menggelar rapat paripurna siang ini. Agenda rapat paripurna yang pertama adalah laporan Komisi III DPR atas hasil uji kepatutan dan kelayakan calon pimpinan KPK. Selanjutnya, lima pimpinan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KPK terpilih disahkan. Mereka adalah Firli Bahuri, Nawawi Pomolango, Alexander Marwata, Nurul Ghufroon, dan Lili Pintauli Siregar.

Adapun pelanggaran kode etik berat yang dimaksud yaitu melakukan pertemuan tanpa izin bersama tuan Guru Bajang yang merupakan pimpinan partai politik selain itu juga Firli Bahuri juga menjabat sebagai Kepala Polisi Daerah Sumatera Selatan. Pada dasarnya sesuai dengan pasal 29 Undang - Undang Nomor 19 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang - Undang Nomor 30 tahun 2002 tentang Pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi maka yang menjabat sebagai calon pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi harus melepaskan jabatan struktural atau berhenti dari jabatan sebelumnya jika dilantik, yang mana saat itu Firli Bahuri menjabat sebagai anggota Kapolri.

Media online detik.com online detik.com yang sudah ada sejak tahun 1996 merupakan media online pertama di Indonesia dan sudah dikenal oleh masyarakat banyak. Penulis memilih media online detik.com sebagai sumber data pada penelitian ini karena tidak adanya kepemilikan jika dilihat dari kepemilikan media online detik.com. Dalam persepektif komunikasi, pertautan media online dalam kebijakan publik dapat dilihat menggunakan pendekatan analisis isi media. Melalui analisis isi media, akan dapat dipahami seperti apa sebetulnya pers memandang isu dan permasalahan yang terjadi dan bagaimana pula pers menjalankan fungsi-fungsinya.

Dari sini, penulis memilih penelitian ini berfokus pada berita di media online detik.com mengenai kontroversi pimpinan baru KPK pada hari senin tanggal 16 September 2019. Mengenai latar belakang yang telah paparkan di atas inilah yang membuat penulis tertarik melakukan penelitian. Karena itu penulis mengambil Judul “**Analisis isi Pemberitaan Kontroversial Pimpinan Baru KPK Di Media Online Detik.com**”.



## B. Penegasan Istilah

### 1. Analisis Isi

Analisis isi adalah suatu teknik untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah, dengan memperhatikan konteksnya. Model analisis isi bukan hanya mengetahui bagaimana isi teks berita, tetapi bagaimana pesan itu disampaikan hingga bisa melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks. Tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan tentang fenomena yang diteliti.<sup>1</sup>

### 2. Berita

Berita berarti kabar atau warta, sedangkan dalam kamus besar terbitan Balai Pustaka, arti berita diperjelas menjadi laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat.<sup>2</sup> Sedangkan Pemberitaan adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau kedua-duanya bagi masyarakat luas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “berita adalah suatu fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar maupun penonton”.<sup>3</sup> Jadi, berita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi seperti pemberitaan kontroversi pimpinan baru KPK oleh media online detik.com.

### 3. Kontroversi

Kontroversi adalah persengketaan atau pertentangan. Maksudnya adalah hal yang sudah terasa dengan jelas pertentangannya dan terdapat dua kubu yang berseberangan. Adanya perbedaan dalam menyikapi isu tersebut menyebabkan perdebatan yang tak kunjung usai diantara dua kubu.

<sup>1</sup>Eriyanto, Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif ( Jakarta, Husada, 2001: XV), hlm. 46

<sup>2</sup>Fotok Djuroto, Manajemen Penerbitan Pers, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2001), hlm. 46.

<sup>3</sup>Deddy Iskandar, Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 21



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Media Online

Internet merupakan medium terbaru yang mengkonvergensi seluruh karakteristik dari bentuk-bentuk terdahulu. Karena itu, apa yang berubah bukanlah substansinya, melainkan mode-mode produksi dan perangkatnya (Hilf, 2000). Artinya, apa yang membuat bentuk-bentuk komunikasi berbeda satu sama lain bukanlah penerapan aktualnya, melainkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam proses komunikasi seperti kecepatan komunikasi, harga komunikasi, persepsi-persepsi pihak-pihak yang berkomunikasi, kapasitas *storage* dan fasilitas tempat mengakses informasi, *densitas* (kepekatan/kepadatan) dan kekayaan arus informasi, jumlah fungsional/intelijen yang dapat ditransfer.<sup>4</sup>

#### 5. Detik.com

Detik.com awalnya adalah proyek pribadi sebuah perusahaan penyedia jasa konsultasi, pengembangan, dan pengelolaan web, Agronet Multicitra Siberkom (Agrakom). Untuk mensiasati kondisi perusahaan saat krisis ekonomi 1997. Agrakom saat itu seperti banyak perusahaan lain juga menghadapi persoalan. Order jasa website terhenti, sementara proyek-proyek e-commerce yang sudah di tangan ditunda oleh klien. Padahal Agrakom yang berdiri Oktober 1995 dengan investasi yang lumayan gede. Agrakom termasuk salah satu pelopor Industri konten IT yang menysasar pasar internet yang mulai dikenal di Indonesia pada tahun 1993.<sup>5</sup>

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana isi pemberitaan kontraversional pimpinan baru KPK di media online detik.com”.

---

<sup>4</sup> Septiawan Santana K, *jurnalisme kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), ed. I, hlm 135.  
<sup>5</sup> www.detik.com



UIN SUSKA RIAU

#### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui isi dari berita kontroversional pimpinan baru KPK di media online detik.com.

##### 2. Kegunaan Penelitian

###### a) Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak yang membutuhkan pustaka atau ingin melakukan penelitian sejenis mengenai kajian analisis isi dalam pemberitaan media online.
2. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah bagi pengembangan ilmu komunikasi dalam program studi jurnalistik, terkhusus pada analisis isi terhadap pemberitaan kontroversi pimpinan baru KPK.

###### b) Kegunaan Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kejelian masyarakat terhadap berita yang dipublikasikan oleh media online apakah beberapa berita yang dipublikasikan mempunyai makna yang berbeda dan sebagainya didalamnya.
2. Untuk memenuhi tugas akhir syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (SI) pada fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

#### E. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas dalam penulisan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Penegasan Istilah
- C. Rumusan Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

E. Sistematika Penulisan

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR**

A. Kajian Teori

B. Kerangka Berpikir

**BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

C. Sumber Data

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Validitas Data

F. Teknik Analisis Data

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

A. Sejarah Berdiri

B. Manajemen Redaksi

C. Struktur Organisasi Dan Alur Pemberitaan

D. Visi Dan Misi Perusahaan

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

**BAB VI : PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

#### 1. Teori

Dalam setiap penelitian tentulah diperlukannya sebuah teori, sebelum penulis menjelaskan teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Berikut beberapa pengertian teori menurut para ahli:

- a. Menurut Kerlinger teori merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.
- b. William Wiersman menyatakan bahwa teori merupakan generalisasi atau kumpulan generalisasi yang dapat digunakan untuk menjelaskan berbagai fenomena secara sistematis.
- c. Cooper and Schindler menyatakan bahwa teori merupakan seperangkat konsep

Dari ketiga teori di atas dapat disimpulkan bahwa, teori merupakan suatu konsep yang bersifat general atau umum, yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan ataupun meramalkan suatu fenomena.

Teori merupakan kelompok ide yang memiliki hubungan dan mengandung tiga kebenaran<sup>6</sup>:

- a. konsep-konsep yang digunakan untuk membahas penelitian,
- b. variabel yang dipercaya sebagai sumber potensial untuk menggambarkan masalah, dan
- c. alasan memilih ide dan asumsi tertentu untuk membahas masalah.

Selanjutnya, berikut kegunaan teori dalam penelitian. Menurut Cooper dan Schindler menyatakan bahwa kegunaan teori dalam penelitian adalah<sup>7</sup>:

---

<sup>6</sup>Elvinaro Ardianto, 2011, "Metodologi Penelitian untuk Public Relation", (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 33.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Teori dapat mempersempit rentang fakta yang perlu kita pelajari
  - Teori menyarankan, pendekatan penelitian mana yang cenderung menghasilkan makna yang hebat
  - Teori menyarankan sebuah sistem untuk penelitian, serta memaksakan data agar bisa mengklasifikasikannya dengan cara paling berarti.
  - Teori meringkas apa yang diketahui tentang objek dan menyatakan keseragaman yang berada diluar pengamatan.
  - Teori bisa digunakan untuk memprediksi fakta lebih lanjut yang harus ditemukan.

Peneliti dalam hal teori ini menggunakan teori Kerlinger, menurutnya teori merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.

## 2. Pengertian komunikasi massa

Pengertian Komunikasi Massa Salah satu bentuk dari komunikasi adalah komunikasi massa. Menurut Effendy (2011:187) bahwa komunikasi massa merupakan proses komunikasi secara sekunder yaitu proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua (surat, telepon, teleks, surat kabar, majalah, radio, televisi dan lain-lain). Setelah memakai lambang sebagai media pertama.<sup>8</sup>

Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik) yang dihasilkan oleh teknologi modern sebagai saluran. Sebab, awal perkembangannya saja, komunikasi massa berasal dari pengembangan kata media of mass communication (Nurudin, 2007:4).<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Ibid 44

<sup>9</sup> Effendy, Onong Uchyana. 2011. Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya, Bandung : Remaja Rosdakarya.hlm 187

Nurudin. 2007. Pengantar Komunikasi Massa. Raja Gafindo Persada: Jakarta.hlm 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa baik cetak atau elektronik, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang terlembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim dan heterogen (Mulyana, 2014:75).<sup>10</sup>

#### a. Fungsi Komunikasi Massa

Menurut Dominick dalam Ardianto dan Erdinaya (2015:15) fungsi komunikasi massa bagi masyarakat, adalah:

- 1) Surveillance (pengawasan)
  - 1) Pengawasan peringatan (warning or beware surveillance)
  - 2) Pengawasan instrumental (instumental surveillance)
- 2) Interpretation (penafsiran) Media massa tidak hanya menyajikan fakta dan data, tetapi juga informasi beserta interpretasi mengenai suatu peristiwa tertentu.
- 3) Linkage (pertalian) Media massa dapat menyatukan anggota masyarakat yang beragam, sehingga membentuk linkage (pertalian) berdasarkan kepentingan dan minat yang sama tentang sesuatu.
- 4) Transmission of values (penyebaran nilai-nilai) Fungsi penyebaran nilai tidak kentara. Fungsi ini juga disebut socialization (sosialisasi).
- 5) Entertainment (hiburan) Media massa seperti surat kabar dan majalah meskipun fungsi utamanya adalah informasi dalam bentuk pemberitaan, rubrik-rubrik hiburan selalu ada, apakah itu cerita pendek cerita panjang, atau cerita bergambar.<sup>11</sup>

#### b. Proses Komunikasi Massa

Oleh karena sifat komunikasi massa yang melibatkan banyak orang, maka proses komunikasinya sangat kompleks dan rumit.

<sup>10</sup> Mulyana, Deddy. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014 hlm 75

<sup>11</sup> Ardianto, Elvinaro dkk. 2015. Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Hlm 15



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut McQuail (2011:33) bahwa proses komunikasi massa terlihat berproses dalam bentuk:

- 1) Melakukan distribusi dan penerimaan informasi dalam skala besar.
- 2) Proses komunikasi massa juga dilakukan melalui satu arah, yaitu dari komunikator ke komunikan.
- 3) Proses komunikasi massa berlangsung secara asimetris diantara komunikator dan komunikan.
- 4) Proses komunikasi massa juga berlangsung impersonal dan tanpa nama.
- 5) Proses komunikasi massa juga berlangsung berdasarkan pada hubunganhubungan kebutuhan di masyarakat.

c. Unsur Komunikasi Massa

Komunikasi massa terdiri dari unsur: sumber (source), pesan (message), saluran (channel), penerima (receiver), serta efek (effect). Menurut Lasswell unsur-unsur dalam komunikasi massa adalah sebagai berikut (Wiryanto, 2010:70-80).

- 1) Who (Sumber atau Komunikator) Sumber utama dalam komunikasi massa adalah lembaga atau organisasi atau orang yang bekerja dengan fasilitas lembaga atau organisasi (institutionalized person). Pengertian institutionalized dalam hal ini ialah stasiun televisi, sedangkan yang dimaksud dengan person adalah redaktur atau kerabat kerja.
- 2) Says What (Pesan) Karakteristik pesan dalam komunikasi massa sebagai berikut: 1. Publicity. Pesan-pesan bersifat terbuka untuk umum atau publik. 2. Rapid. Pesan dalam komunikasi massa dapat mencapai pemirsa yang luas dalam waktu yang singkat serta terus-menerus. 3. Transient. Pesan dalam komunikasi massa bersifat sementara dan bukan permanent.
- 3) In Which Channel (Saluran atau Media) Unsur ini menyangkut semua peralatan mekanik yang digunakan untuk

menyebarkan pesan-pesan komunikasi massa, bisa juga disebut sebagai media penunjang untuk menyampaikan pesan.

- 4) To Whom (Penerima) Unsur ini berkaitan dengan sasaran dalam komunikasi massa. Penerima pesan dalam komunikasi massa memiliki karakteristik seperti: 1) Large (besar) Besarnya mass audience bersifat relatif, menyebar di berbagai lokasi, dan tidak saling berinteraksi satu sama lain secara langsung. 2) Heterogen (beraneka ragam) Sasaran komunikasi massa bersifat heterogen, yaitu sangat beragam dari berbagai lapisan masyarakat. 3) Anonim (tidak saling mengenal) Baik komunikator maupun komunikan dalam komunikasi massa tidak saling mengenal satu sama lain.
- 5) With What Effect (Unsur Efek atau Akibat) Efek merupakan perubahan-perubahan yang terjadi didalam diri pemirsa sebagai akibat dari pesan-pesan media. Ada tiga jenis efek yang dapat timbul dalam diri pemirsa: 1) Efek Kognitif Efek yang dapat mengubah nilai yang saat ini ada dan telah terpelihara di dalam masyarakat. 2) Efek Afektif Efek ini merupakan proses yang berhubungan dengan emosi dan perasaan seseorang, seperti ketakutan, kegelisahan, serta moral. 3) Efek Konatif Efek konatif merupakan hasil perluasan efek kognitif dan afektif.<sup>12</sup>

### 3. Media Massa

Istilah media massa berasal dari bahasa Inggris, yaitu singkatan dari mass media of communication atau media of mass communication, yang dalam bahasa Indonesia berarti komunikasi media massa atau komunikasi massa. Adapun komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan media elektronik) yang dapat menjangkau massa sebanyak-banyaknya dan arena seluas-luasnya.<sup>13</sup>

Wiryanto. (2008). Pengantar ilmu komunikasi. Jakarta : PT Grasindo hlm 70-80

Nurudin. 2007. Pengantar Komunikasi Massa. Raja Gafindo Persada: Jakarta. Hlm 2





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut Muhtadi bahwa karakteristik media massa adalah sebagai berikut: a. Publisitas. Media massa diperuntukkan bagi masyarakat umum. Tidak ada batasan siapa yang boleh atau harus membaca, menonton, atau mendengarkan dan siapa yang tidak boleh atau harus membaca, menonton, atau mendengarkan. b. Universalitas. Media massa bersifat umum dalam menyampaikan suatu materi pada khalayaknya. c. Aktualitas. Media massa harus mampu menyampaikan berita secara cepat kepada khalayak.<sup>14</sup>

Media massa mempunyai efek yang sangat besar. Menurut Donald K. Robert dalam Rakhmat (2013:217) ada yang beranggapan bahwa efek hanyalah perubahan perilaku manusia setelah diterpa pesan media massa. Karena fokusnya pesan, maka efek haruslah berkaitan dengan pesan yang disampaikan oleh media massa. Efek media massa meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Efek Kognitif Efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi. Wilbur Schramm mendefinisikan informasi sebagai segala sesuatu yang mengurangi ketidakpastian atau mengurangi jumlah kemungkinan alternatif dalam situasi.
 

Efek Afektif Efek afektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau tidak disukai oleh khalayak. Tujuan komunikator tidak hanya sekedar agar komunikan mengetahui, tetapi tergerak hatinya sehingga menimbulkan perasaan tertentu. Efek ini berhubungan dengan emosi, sikap atau nilai.

Efek Behavioral Efek behavioral berkaitan dengan perilaku nyata yang diamati dan meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku.<sup>15</sup>

14. Muhtadi. (2016). Pengantar Ilmu Jurnalistik. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. hlm

15. Rakhmat, Jalaludin. 2013. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun McQuail (2011) menjelaskan bahwa efek media massa memiliki tipologi yang mana terdiri dari empat bagian yang besar, yaitu:

Efek media merupakan efek yang direncanakan, sebagai sebuah efek yang diharapkan terjadi baik oleh media massa untuk.

Efek media massa yang tidak direncanakan atau tidak dapat diperkirakan, sebagai efek yang benar-benar di luar kontrol media, di luar kemampuan media ataupun orang lain yang menggunakan media untuk mengontrol terjadinya efek media massa. Efek media terjadi dalam kondisi tidak dapat diperkirakan dan efek media terjadi dalam kondisi tidak terkontrol.

Efek media massa terjadi dalam waktu pendek namun secara cepat, instan, dan keras mempengaruhi seseorang atau masyarakat. d. Efek media massa berlangsung dalam waktu yang lama sehingga mempengaruhi sikap-sikap adopsi inovasi, kontrol sosial sampai dengan perubahan kelembagaan, dan persoalan-persoalan perubahan budaya.<sup>16</sup>

#### 4. Berita

##### a. Pengertian Berita

Berita adalah informasi yang penting dan/atau menarik bagi khalayak audien.<sup>17</sup> Berita harus faktual, tetapi tidak semua fakta adalah berita. Sebuah peristiwa yang terjadi sebulan lalu atau bahkan setahun yang lalu mungkin akan menjadi berita jika ia baru saja diumumkan.<sup>18</sup>

##### b. Piramida Terbalik

Piramida Terbalik Selain memenuhi persyaratan rumus 5W+1H, berita yang baik harus memenuhi persyaratan atau struktur penulisan. Dalam jurnalistik, dikenal istilah piramida terbalik sebagai

McQuail, Dennis. 2011. Teori Komunikasi Massa. Jakarta : Salemba Humanika  
 Morissan, Jurnalistik Televisi Mutakhir (Jakarta: Kencana Prenada Media Group),

hlm.8.

Tom E. Rolnicki, Pengantar dasar-Dasar Jurnalisme (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm. 1-2.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

struktur penulisan berita. Piramida terbalik adalah struktur penulisan atau penyajian berita paling dasar yang umum dilakukan wartawan, khususnya untuk straight news atau feature. Dengan cara ini, wartawan menempatkan semua informasi penting pada bagian awal, kemudian makin kebawah memuat informasi yang kurang penting. Pada bagian atas berisi inti informasi, kemudian penjelasan dan perincian, selanjutnya hal-hal pelengkap informasi.<sup>19</sup>

#### Makna dan Nilai Berita

Sesuatu bisa disebut sebagai berita jika mengandung nilai-nilai berita atau jurnalistik, yakni :

- 1) Aktual Wartawan memilih sesuatu, baik peristiwa maupun pernyataan yang benar-benar baru terjadi sebagai berita. Ini mutlak berlaku bagi media yang baru terbit setiap hari. Sesuatu yang sudah basi atau kadaluarsa, tidak menarik lagi untuk ditulis atau diberitakan sebab nilai jurnalistiknya berkurang, bahkan hilang.
- 2) Penting Wartawan memilih sesuatu atau peristiwa sebagai berita karena dianggap penting terutama untuk diketahui khalayak pembaca dan pemirsa.
- 3) Berdampak Wartawan juga memilih sesuatu atau peristiwa sebagai berita karena dianggap mempunyai dampak atau akibat yang ditimbulkannya bagi masyarakat, baik negatif maupun positif.
- 4) Luar Biasa Wartawan juga memilih sesuatu sebagai berita karena sesuatu itu luar biasa.
- 5) Konflik Wartawan memilih peristiwa sebagai berita karena didalamnya terdapat konflik, baik fisik maupun emosional.
- 6) Tragis Tragisme mengandung nilai jurnalistik yang tinggi karena melibatkan emosional dan nurani kemanusiaan. Bubuh diri, mutilasi, dan gempa bumi dahsyat selalu dikonsumsi sebagai berita.

<sup>19</sup>Zaenuddin HM, Op. Cit, hlm.134-135.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Ketokohan Wartawan juga memilih sesuatu atau peristiwa karena terkait dengan tokoh atau orang terkenal.
- 8) Seks Wartawan juga sangat tertarik memberitakan peristiwa yang mengandung seks karena nilai jurnalistiknya cukup tinggi. Peristiwa pemerkosaan misalnya, menjadi konsumsi utama berita koran-koran kriminal.
- 9) Humor Sesuatu atau peristiwa yang mengandung humor juga dianggap layak sebagai berita. Secara umum, orang suka tertawa. Orang juga senang membaca atau mendengar berita yang lucu dan jenaka.<sup>20</sup>

#### Jenis-Jenis Berita

##### 1) Hard News

Hard news atau berita keras adalah segala informasi penting dan/menarik yang harus segera disiarkan oleh mediapenyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak secepatnya.<sup>21</sup>

##### 2) Soft News

Soft news atau berita lunak adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (indepth) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Berita yang termasuk dalam kategori ini ditayangkan pada satu program tersendiri diluar program berita. Program yang masuk kedalam kategori berita lunak, yakni: magazine, current affair, documenter, dan talk show.<sup>22</sup>

##### 3) Straight News

Straight news adalah berita yang ditulis atau disajikan secara singkat, lugas dan apa adanya. Pola penyajiannya menggunakan piramida terbalik. Sifat tulisannya juga padat, singkat, dan jelas, memenuhi unsur-unsur 5W+1H. Straight news

<sup>20</sup>Ibid, hlm.155-158  
<sup>21</sup>Morissan, Op. Cit, hlm.25  
<sup>22</sup>Ibid, hlm.27





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berlaku untuk berita-berita yang terus berkembang (running) setiap hari atau setiap waktu.

#### 4) Depth News

Depth News ini kebalikan dari straight news, yakni berita-berita yang disajikan tanpa mengutamakan informasi paling penting dan terbaru pada awal berita. bisa saja yang penting itu baru ditampilkan pada pertengahan bahkan panghabisan berita. Pola ini digunakan untuk menulis berita tentang sesuatu yang sudah terjadi sejak sehari atau beberapa hari yang lalu, bahkan mungkin juga sudah lama terjadi.

#### 5) Feature

Melalui feature, latar belakang suatu masalah dapat diungkap lebih jauh. Wartawan dapat menjelaskan mengapa (why) dan bagaimana (how) suatu peristiwa memiliki perbedaan atau persamaan dengan yang lain, menerangkan sebab akibat antara dua fakta atau lebih. Lewat feature wartawan bisa menyajikan berita secara panjang lebar dan mendalam, bahkan bisa menyimpulkan tentang suatu perkara atau peristiwa yang tidak mungkin bisa dilakukan lewat berita biasa.<sup>23</sup>

### 5. Pemberitaan

#### Pengertian Pemberitaan

Arti pemberitaan dalam kamus adalah (1) proses, cara, perbuatan memberitakan (melaporkan, memaklumkan); (2) perkabaran, maklumat. Pengertian pemberitaan menurut William S. Maulsby adalah sesuatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat hal tersebut. Secara tidak langsung dalam pengertian ini media massa harus bertindak sesuai dengan kaidah jurnalistik pemberitaan. Media harus

---

Ibid, hlm. 160-164



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersikap netral tanpa ada embel-embel suatu kepentingan politik, atau di susupi oleh para elite politik yang berkuasa.<sup>24</sup>

#### Fungsi Pemberitaan

Menurut Emery, Ault, Age, pers mempunyai fungsi untuk memberikan informasi yang objektif kepada pembaca tentang apa yang dapat membahagiakan masyarakat, negara dan dunia. Selain itu juga memberikan komentar lewat editorialnya agar memperoleh petunjuk perkembangan yang saat ini menjadi perhatian dan juga memberikan informasi tentang barang-barang yang dibutuhkan lewat advertensi atau iklan.<sup>25</sup>

#### Karakteristik Dalam Penggunaan Bahasa Jurnalistik

Dalam penggunaan bahasa jurnalistik terdapat 5 karakteristik yang berlaku, yakni:

- 1) Ringkas atau hemat kata (penggunaan ekonomis kata, menghindarkan kata mubazir).
 

Artinya dalam penulisan berita wartawan harus menghemat kata, kata-kata yang sebenarnya dapat dihilangkan dari kalimat sebaiknya dihilangkan, dengan indikator:

  - a) Menghemat kata (ekonomis) artinya dengan menggunakan kata yang sedikit mungkin
  - b) Menghemat kata tidak mengorbankan struktur dan jelas artinya seperti agar atau supaya bukan agar supaya, daripada disingkat menjadi dari
  - c) Menghemat kata dengan sinonim yang lebih pendek seperti: kemudian menjadi lalu, sekarang menjadi kini, terkejut menjadi kaget, dan lain sebagainya
  - d) Menghemat huruf karena ejaan salah kaprah, seperti: syah menjadi sah, khawatir menjadi kuatir dan banyak lagi.

<sup>24</sup> Hikmat Kusumaningrat & Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik: Teori dan Praktik* (Bandung, 2009)

<sup>25</sup> Edwin Emery, Philip H Ault K Warren, *Introduction To Mass Communications* (New York: Logman, 1960), hlm.174.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menghilangkan kata mubazir apabila kata tersebut dihilangkan tidak mengubah arti, seperti kata: bahwa, adalah, telah, sedang, akan, untuk, dari, daripada, dimana, hal mana, yang mana, dengan siapa, dimana, agar supaya, demi untuk, dan kata-kata lain yang dianggap mubazir. Wartawan hendaknya menghilangkan kata mubazir.<sup>26</sup>

- 2) Jelas dan mudah dipahami pembaca, hindarkan singkatan kecuali yang sudah umum.

Artinya wartawan dalam menulis berita harus jelas maksudnya. Tidak menimbulkan tafsiran ganda atau tidak mengguinakan bahasa kiasan (konotatif) sehingga mudah dipahami. Jangan menimbulkan kebingungan dan mengundang pertanyaan dari pembaca karena kurang jelas. Dengan indikatornya:

- a) Membatasi membuat singkatan-singkatan. Artinya, wartawan hendaknya membatasi singkatan-singkatan meskipun lazim untuk digunakan, namun penulisan singkatan tidak boleh kalau sering digunakan, namun penulisan singkatan tidak boleh kalau sering digunakan karena akan mengganggu konsentrasi pembaca dalam menangkap maknanya, kecuali sudah umum.<sup>27</sup>
- b) Menghindarkan penggunaan kata istilah teknis atau istilah asing kecuali diikuti arti. Maksudnya, kata-kata teknis atau istilah asing hanya dimengerti oleh komunitas tertentu yang relatif homogen dan tidak diketahui oleh komunitas heterogen. Kata istilah asing yang terlalu ilmiah kecuali diikuti arti, bila keadaan terpaksa atau penting maka harus diikuti artinya dalam tanda kurung “( )” kecuali sudah umum atau sudah biasa digunakan.<sup>28</sup>

<sup>26</sup> AS Haris Sumadria, *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*, (Bandung: PT Simbiosis Rekatama Media, 2008), hal 60.

<sup>27</sup> Widodo, *Teknik Wartawan Menulis Berita Di Surat Kabar dan Majalah*. (Surabaya : Indah, 1997), hal. 63

<sup>28</sup> Haris Sumadiria, *Op, Cit*, h. 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Tertib, patuh terhadap peraturan/norma yang berlaku dalam penulisan berita.

Tertib disini artinya patuh pada aturan-aturan atau pada norma-norma yang berlaku dalam penulisan berita.

- a) Dalam *lead* (teras) berita maksimal 30-40 kata, lebih sedikit lebih baik.
  - b) Menurut unsur 5W+1H tetapi tidak mesti semua unsur tersebut dimasukkan pada *lead* (teras) berita.
  - c) Menggunakan bahasa baku.
- 4) Singkat, maksudnya kalimat yang singkat, masalah titik, koma, harus diperhatikan.

Yang dimaksud singkat disini adalah dalalam penulisan berita sebaiknya menggunakan kalimat yang singkat, padat supaya tulisan berita mudah dimemngerti.<sup>29</sup> Indikatornya: memperhatikan tanda baca ( . , ? ? : “ ” ) dan sebagainya.

- 5) Menarik, untuk mencapai ini indarkan ungkapan, klise dan hahal yang monoton.<sup>30</sup>

Bahasa jurnalistik harus menarik, menarik artinya mampu membangkitkan minat dan perhatian khalayak pembaca, memicu selera pembaca, serta membuat orang sedang tidur terjaga seketika. Bahasa jurnalistik diolah semenarik mungkin untuk meningkatkan pembaca dalam memperoleh informasi, misalnya:

- a) Menghindari ungkapan (misalkan, dalam rangka, sementara dan yang lainnya yang dianggap klise)
- b) Menghindarkan hal yang monoton, misalnya dalam menulis tekanb yangng disebut berulang-ulang, cari nama atau jabatan lain yang dianggap tidak monoton.<sup>31</sup>

<sup>29</sup> M.Romli, Asep Syamsul. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online* (Bandung, Nuansa Cendekia, 2012),hal 30.

<sup>30</sup> Widodo, *Teknik Wartawan Menulis Berita Di Surat Kabar dan Majalah*. (Surabaya : Indah, 1987), hal. 6

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 65



## 6. Kontroversial / Perdebatan

Kontroversi menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) merupakan suatu permasalahan yang menimbulkan perdebatan atau pertikaian antara dua kubuh, ada yang saling Pro maupun Kontra.

Pengertian Kontroversi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ialah perdebatan, pertentangan, perselisihan, terjadinya Pro dan Kontra. Jadi, Kontroversi dapat disimpulkan perdebatan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang sedang hangat diperbincangkan dan menimbulkan Pro dan Kontra di masyarakat. Kontroversi merupakan suatu fenomenal yang tanpa kita sadari tengah berlangsung di tengah-tengah masyarakat. Seperti contohnya kontroversi dalam dunia politik yang lebih sering di bicarakan. Entah itu mengenai tidak adanya kesepakatan sejumlah forum atau organisasi maupun pada sebaliknya.<sup>32</sup>

Kontroversi adalah keadaan sengketa atau debat publik yang berkepanjangan, biasanya menyangkut masalah pendapat atau sudut pandang yang saling bertentangan. Kata itu diciptakan dari kontroversi Latin, sebagai gabungan dari kontroversi - "berbalik ke arah yang berlawanan"<sup>33</sup>

Pertikaian merupakan proses sosial dimana masing-masing pihak yang berinteraksi berusaha untuk saling menghancurkan, menyingkirkan, mengalahkan karena berbagai alasan seperti rasa benci atau permusuhan (Setiadi dan Kolip, 2011:87)<sup>34</sup>

## 7. KPK

KPK adalah Komisi Pembrantasan Korupsi yang berperan memberantas korupsi yang ada di negara Indonesia, Menurut ketentuan Pasal 6 Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut: a.

<sup>32</sup> <https://media.neliti.com/media/publications/92027-ID-analisis-isi-berita-kontroversi-basuki-t.pdf> akses tgl

<sup>33</sup> <https://id.wiktionary.org/wiki/kontroversial> akses tgl

<sup>34</sup> Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. 2011. Pengantar Sosiologi. Jakarta : Kencana. Hhlm



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koordinasi dengan instansi yang berwenang melakukan pemberantasan tindak pidana korupsi yang berwenang melakukan:

- a. Mengkoordinasi penyelidikan, penyidikan dan penuntutan tindak pidana korupsi;
- b. Menetapkan sistem pelaporan dalam kegiatan pemberantasan tindak pidana korupsi;
- c. Meminta informasi tentang kegiatan pemberantasan tindak pidana korupsi kepada instansi yang terkait;
- d. Melaksanakan dengar pendapat atau pertemuan dengan instansi yang berwenang melakukan pemberantasan tindak pidana korupsi;
- e. Meminta laporan instansi terkait mengenai pencegahan tindak pidana korupsi.
- f. Supervisi terhadap instansi yang berwenang melakukan pemberantasan tindak pidana korupsi, Komisi Pemberantasan Korupsi berwenang:
  - g. Melakukan pengawasan, penelitian, atau penelaahan terhadap instansi yang menjalankan tugas dan wewenangnya yang berkaitan dengan pemberantasan tindak pidana korupsi, dan instansi dalam melaksanakan pelayanan publik;
  - h. Mengambil alih penyidikan atau penuntutan terhadap pelaku tindak pidana korupsi yang sedang dilakukan oleh Kepolisian atau Kejaksaan;
  - i. Dalam hal Komisi Pemberantasan Korupsi mengambil alih penyidikan atau penuntutan, Kepolisian atau kejaksaan wajib menyerahkan tersangka dan seluruh berkas perkara beserta alat bukti dan dokumen lain yang diperlukan dalam waktu paling lama 14 (empat belas) hari kerja, terhitung sejak diterimanya permintaan Komisi Pemberantasan Korupsi.
  - j. Penyerahan tersangka dan seluruh berkas perkara beserta alat bukti dan dokumen lain dilakukan dengan membuat dan menandatangani berita acara penyerahan sehingga segala tugas dan kewenangan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepolisian dan kejaksaan pada saat penyerahan tersebut beralih kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (MulyadiLilik: 2007:59)<sup>35</sup>

## 5. Kajian Terdahulu

### 1. Analisis Isi Berita Kontroversi Basuki Tjahaja Purnama Dalam Konteks Pengangkatan Gubernur DKI Jakarta Pada Surat Kabar Tribun Manado.

Analisis Isi Berita Kontroversi Basuki Tjahaja Purnama Dalam Konteks Pengangkatan Gubernur DKI Jakarta Pada Surat Kabar Tribun Manado E-journal 'acta diurna' volume IV. No. 3. Tahun 2015 ditulis oleh Almaidah Nur Intan Almunaware dkk yang berjudul “Analisis Isi Berita Kontroversi Basuki Tjahaja Purnama Dalam Konteks Pengangkatan Gubernur DKI Jakarta Pada Surat Kabar Tribun Manado. Yang menjadi latar belakang masalah pada penelitian ini adalah Isi berita kontroversi Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok dalam pengangkatan beliau menjadi Gubernur DKI Jakarta pada surat kabar Tribun Manado.

Penelitian ini menjelaskan bagaimana isi berita kontroversi dan bagaimana bentuk komunikasi didalamnya. Adapun teori-teori pendukung yang digunakan yaitu Teori Analisis Isi Holsti dan Teori Agenda Setting. Metodologi penelitian yang diambil adalah metode deskriptif dengan variabel tunggal yang digunakan, yakni Isi Berita Kontroversi. Dengan memakai teknik analisis data statistik deskriptif. Hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa pemberitaan kontroversi dari bulan September sampai pada bulan November 2014, tidak selalu memuat berita mengenai kontroversi tersebut. Setidaknya dilihat dari model pengagendaaan dari rapat redaksi beita Tribun Manado

### 2. Analisis Wacana Berita Kontroversi Puisi “Ibu Indonesia” Oleh Sukmawati Soekarnoputri Pada Media Tempo.co Periode April 2018

Kedua yaitu skripsi yang ditulis oleh Fani Lestari dengan judul Analisis Wacana Berita Kontroversi Puisi “Ibu Indonesia” Oleh



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sukmawati Soekarnoputri Pada Media Tempo.co Periode April 2018  
 Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. DR. Moestomo Jakarta

Tujuan dari penelitian ini diantaranya yaitu untuk mengetahui wacana yang dibangun Tempo.co pada pemberitaan kasus kontroversi puisi “Ibu Indonesia” oleh Sukmawati Soekarnoputri. Untuk mengetahui kognisi sosial Tempo.co pada pemberitaan kasus kontroversi puisi “Ibu Indonesia” oleh Sukmawati Soekarnoputri. Untuk mengetahui konteks sosial pada pemberitaan kasus kontroversi puisi “Ibu Indonesia” oleh Sukmawati Soekarnoputri.

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori analisis wacana Teun van Dijk. Metodologi penelitian dalam skripsi ini antara lain menggunakan: paradigma konstruktivisme, pendekatan kualitatif, sifat penelitian deskriptif, dan analisis data menggunakan Wacana model Teun van Dijk. Hasil Penelitian dengan menggunakan metode analisis wacana Teun Van Dijk penulis dapat menyimpulkan bahwa. Pertama, analisis tekstual berita lewat perangkat teks yakni tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorisi.

Ditemukan adanya memfokuskan perkembangan kasus kontroversi puisi Sukmawati Soekarnoputri dengan fakta-fakta baru dilapangan. Kedua, analisis kognisi sosial media Tempo.co lewat wawancara mendalam dengan redaktur eksekutif. Pada bagian ini, ditemukan pemaknaan Tempo.co yang menilai karya Sukmawati sebagai sebuah ekspresi lewat seni. Tempo.co berusaha menghadirkan pemberitaan yang menyejukkan dalam kasus kontroversi puisi Sukmawati ini.

Namun Tempo.co tidak juga menyalahkan kelompok yang kontra dan melaporkan Sukmawati ke jalur hukum. Karena Tempo.co menghargai bahwa hal itu merupakan hak aspirasi yang mereka miliki dan dilindungi dalam Undang Undang. Ketiga, analisis sosial yang bertujuan menemukan konteks yang berkembang di masyarakat lewat pengamatan narasumber langsung. Pada langkah ketiga ini, ditemukan bahwa isu agama semakin sensitif. Pada dasarnya puisi ini sudah lama ada, namun baru





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipermasalahan pada tahun 2018. Isu ini dapat saja digalang oleh sejumlah pihak yang mempolitisasi agama untuk dapat mencapai tujuannya. Salah satunya dengan memanfaatkan pasal penistaan agama yang mudah untuk menjerat siapa saja.

### **3. Analisis Framing Pemberitaan Kontroversi Hijab Halal Zoya Studi Komparatif Pada Detik.com dan Liputan6.com**

skripsi yang ditulis oleh Perdana Sya'bani dengan judul "Analisis Framing Pemberitaan Kontroversi Hijab Halal Zoya Studi Komparatif Pada Detik.com dan Liputan6.com" Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017

Latar belakangnya yaitu Brand busana muslim lokal asal Bandung bernama Zoya merilis koleksi hijabnya yang bersertifikasi halal dari MUI. Terlepas dari maksud dan tujuan Zoya atas sertifikasi hijab halal tersebut, menjadi polemic di masyarakat dan menjadi sorotan bagi insan media termasuk media online. Detik.com dan liputan6.com diantaranya yang turut mengemas berita kontroversi hijab halal tersebut. sudut pandang yang disuguhkan oleh media dapat menunjukkan indikasi dalam memicu perhatian masyarakat bahkan dalam hal ideologi pada media tersebut.

Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian studi komparatif dimana penelitian komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Selanjutnya teori yang digunakan peneliti ialah teori analisis framing, Metode ini merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui bagaimana media membingkai atau mengemas isu atau peristiwa melalui teks yang terdapat dalam isi media. cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta pendak dibawa kemana berita tersebut.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karenanya, berita menjadi manipulatif dan bertujuan mendominasi keberadaan subjek sebagai sesuatu yang legitimate, objektif, alamiah, wajar, atau tak terelakan. Dalam berita mengenai hijab halal yang diangkat detik.com dan liputan6.com penulis menemukan persamaan dan perbedaan dalam pbingkaiannya. Persamaan detik.com dan liputan6.com dalam pemberitaan hijab halal Zoya adalah kritik-kritik terhadap hijab halal Zoya. Perbedaan dari detik.com dan liputan6.com adalah berita yang diangkat detik.com terlihat bahwa cover both side sangat diterapkan oleh detik.com dan pendapat dari berbagai

netizen diangkat sehingga netizen yang pro tahu bahwa ada juga yang kontra dengan hijab halal. Sedangkan berita liputan6.com adalah berita yang berisikan komentar serta kritik dari pihak tertentu. Dalam berita yang membahas polemik hijab halal Zoya cover both side tidak terlihat dari berita yang diangkat liputan6.com sehingga terlihat menghakimi Zoya.

#### 4. Kontroversi pesan dakwah pada program berita islami masa kini di trans tv (kajian episode rahasia dalam surah al fatihah)

Keempat yaitu skripsi yang ditulis Noor Nizar Zulmi kh dengan judul “Kontroversi pesan dakwah pada program berita islami masa kini di trans tv (kajian episode rahasia dalam surah al fatihah) Jurusan Komunikasi Penyiaran Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Walisongo Semarang tahun 2016. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk penyebab serta kontroversi yang ditimbulkan dalam pesan dakwah pada program Berita Islami Masa Kini di TRANS TV dalam kajian episode rahasia dalam surat Al fatihah.

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan hasil akhir berupa kata-kata tertulis. Pendekatan yang dilakukan peneliti adalah pendekatan deskriptif dengan metode berfikir induktif yakni mengkomparasikan sisi realitas dan idealitas untuk dianalisis dan diketahui hasil akhir kesimpulannya. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan kepada



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

netizen (pengguna sosial media) dan pihak KPID Jawa Tengah. Hasil dari penelitian tersebut yaitu kontroversi disebabkan oleh perbedaan pandangan yang ada di masyarakat sehingga menimbulkan suatu perdebatan. Adapun bentuk kontroversi yang terjadi merupakan bentuk kontroversi umum karena adanya sikap penolakan dan protes terhadap pernyataan pembawa acara program TRANS TV yaitu Berita Islami Masa kini.

### **Analisis Framing Tentang Kontroversi Penyelenggaraan Miss World (Analisis Framing Pada Media Online Detik.co dan Okezone.co)**

Ditulis oleh Tri Murti Handayani dengan judul “Analisis Framing Tentang Kontroversi Penyelenggaraan Miss World (Analisis Framing Pada Media Online Detik.co dan Okezone.co) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang tahun penelitian 2014. Berita mengenai penyelenggaraan Miss World 2013 selalu menarik perhatian media. Miss World 2013 untuk pertama kalinya digelar di Indonesia juga telah menarik perhatian banyak media. Tidak terkecuali media massa online detik.com dan okezone.com yang selalu memberitakan kontes kecantikan Miss World 2013. Rumusan masalahnya yakni bagaimana detik.com dan okezone.com mengonstruksikan berita tentang penyelenggaraan Miss World 2013, serta bagaimana perbandingannya.

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui bagaimana media massa online detik.com dan okezone.com mengonstruksi berita tentang kontroversi penyelenggaraan Miss World 2013 di Indonesia, serta ingin mengetahui perbandingannya. Penelitian ini menggunakan analisis metode analisis framing. Pada dasarnya metode ini ingin membedah cara atau ideologi media saat mengonstruksikan fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan fakta ke dalam bentuk berita agar lebih bermakna, menarik dan lebih diingat untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektif media. Penelitian ini menggunakan analisis framing model Pan dan Kosicki yang merupakan modifikasi dari dimensi operasional wacana Van Dijk.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perangkat yang digunakan analisis framing adalah 8 berita dengan rincian empat berita dari detik.com dan empat dari okezone.com. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendokumentasikan berita dari kedua media, kemudian di analisis secara interpretatif oleh peneliti dengan menggunakan perangkat framing yang ada dan disajikan secara deskriptif. Hasil penelitian dari dua media massa online ini berbeda. Hal ini tentunya berkaitan dengan ideologi, karakter, dan kepentingan masing-masing media. Frame detik.com dalam mengonstruksikan penyelenggaraan Miss World 2013 dalam berita-beritanya yakni ajang tersebut tidak sesuai dengan nilai kesopanan dan adat istiadat Indonesia. Detik.com memaknai penyelenggaraan Miss World 2013 tidak sesuai dengan Indonesia karena kecantikan tidak untuk dipertontonkan dan diperlombakan. Sementara okezone.com mengonstruksi penyelenggaraan Miss World 2013 sebagai mempromosikan budaya Indonesia ke dunia dan mengangkat citra Indonesia. Meskipun berbeda, kedua media tersebut memiliki kesamaan yaitu sama-sama tidak seimbang.

## 2. Defenisi Konsep Oprasional dan Oprasional Variabel

### 1. Konsep Oprasional

Konsepsional Penelitian analisis isi dimulai dari konsep. Penelitian untuk mengetahui kandungan kekerasan dalam sinetron, objektivitas pemberitaan, keberimbangan berita, etika dan periklanan semuanya berkaitan dengan konsep. Konsep secara umum didefinisikan sebagai abstraksi atau representasi dari suatu objek atau gejala sosial. Konsep semacam gambaran singkat dari realitas sosial, dipakai untuk mewakili suatu realitas yang kompleks.<sup>36</sup>

Berdasarkan latar belakang dan kerangka teoritis diatas, penulis membuat konsep operasional sebagai tolak ukur dalam penulisan supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam melanjutkan kejenjang skripsi sebagai berikut:

---

Eriyanto, Op. Cit, hlm. 174



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Pemberitaan

Pemberitaan menurut William S. Maulsby adalah sesuatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat hal tersebut. Secara tidak langsung dalam pengertian ini media massa harus bertindak sesuai dengan kaidah jurnalistik pemberitaan. Media harus bersikap netral tanpa ada embel-embel suatu kepentingan politik, atau di susupi oleh para elite politik yang berkuasa.<sup>37</sup>

b. Kontroversional

Pro dan kontra terhadap berita yang di sajikan oleh Detik.com terkait pemberitaan Kontrversial pimpinan baru ketua KPK

2. Oprasional Variabel

Pro dan Kontra

---

Hikmat Kususmaningrat & Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik: Teori dan Praktik* (Bandung, 2009)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Subyek yang diteliti, data yang dikumpulkan, dan sumber data yang dibutuhkan, serta alat pengumpul data yang dipakai sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Melibatkan perhitungan angka atau kuantifikasi data. Peneliti menempatkan diri secara terpisah dengan objek penelitian, dalam arti dirinya tidak terlibat secara emosional dengan subjek penelitian. Jadi penelitian kuantitatif menggunakan pola berpikir secara deduktif (rasional), yang berusaha memahami suatu fenomena dengan cara menggunakan konsep-konsep yang umum untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang bersifat khusus.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yang dipakai untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif didasarkan pada frekuensi dan persentase. Analisis ini dapat digunakan untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, antara lain media massa (surat kabar, majalah dan sebagainya) dimana ada yang mendeskripsikan permasalahan yang diteliti.

### B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Lokasi atau tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di Pekanbaru dengan menggunakan media online Detik.com pada edisi September sampai - 2019. Waktu dalam melaksanakan penelitian ini adalah selama dua bulan.

---

Etta Sangadji, *Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta : ANDI, 2010), 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Sumber Data

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan fenomena yang akan diteliti,<sup>39</sup> populasi dalam penelitian ini adalah Pemberitaan pariwisata di Provinsi Riau di Detik.com.

#### 2. Sampel

Pembeitaan edisi bulan Agustus 2017 sampai September 2017 terkait pemberitaan pariwisata di Provinsi Riau.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang menjadi objek kajian karya ilmiah ini adalah bersumber dari sebagai berikut:

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data berbentuk dokumen publik atau privat berupa berita-berita, transkrip, memo dan lainnya yang ada untuk memperoleh kesimpulan.<sup>40</sup>

### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*) dengan memadukan metode deskriptif kuantitatif, berdasarkan pada data yang telah ada. Dimana data tersebut dideskriptifkan untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti. Analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak ( Berelson & Kerlinger). Analisis isi sebagai metode penelitian adalah tidak menimbulkan efek pada subjek yang diteliti dan relatif mudah untuk mendapatkan akses ke sumber media. Sistematis artinya penetapan isi atau kategori dilakukan menurut aturan yang diterapkan secara konsisten, meliputi penjaminan seleksi dan perhitungan data agar tidak bias. Objektif berarti menurut aturan atau

<sup>39</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.151.

<sup>40</sup> *Ibid*, h.120.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prosedur yang apabila dilaksanakan oleh orang (peneliti) lain dapat menghasilkan kesimpulan yang serupa. Data yang dapat dipakai dalam analisis isi beraneka ragam asalkan terdapat data tertulis tetapi yang utama media massa. Di dalam ilmu administrasi publik, sumber data dapat dipergunakan dengan menguji isi perundang-undangan atau suatu kebijakan tertentu. Bagaimana keberpihakan UU atau kebijakan tersebut kepada pemerintah atau kepada masyarakat, dan sebagainya.

Menganalisis data secara kuantitatif didasarkan pada frekuensi dan persentase. Setelah data yang berasal dari lapangan terkumpul, langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut yaitu data kuantitatif yang digambarkan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan tabel frekuensi dan dipersentasekan. Dalam penelitian ini berdasarkan jumlah frekuensi dan persentase diukur dengan menggunakan kategori yang telah ditetapkan Suharsimi Arikunto.<sup>41</sup> Persentase hasil analisis tentang pemberitaan pariwisata di Provinsi Riau di media *online* Riaupos.co penulis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan:

- P = Persentase  
 F = Frekuensi  
 N = Jumlah nilai keseluruhan  
 100% = Ketetapan rumus

<sup>41</sup>Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), h.246.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A Sejarah Berdirinya Detik.com<sup>42</sup>

Situs berita detik.com adalah produk media yang dibuat oleh PT Agronet Multicitra Siberkom (Agrakom). PT Agrakom didirikan oleh empat orang: Budiono Darsono, Abdul Rahman, Didi Nugrahadi, dan Yayan Sopyan pada Oktober 1995 (disahkan Januari 1996), dan bergerak dibidang pembuatan web (web services). Perusahaan itu cepat maju karena memiliki klien-klien besar, antara lain PT Astra Internasional, Kompas Gramedia, PT Timah, United Tractor, BCA, Infomedia, Bank Mandiri, dan lain-lain. Karena kemajuan perusahaan tersebut dalam memberikan layanan pembuatan web dan juga services management, hosting, dan lain-lain, maka pundi-pundi perusahaan tersebut lumayan menguntungkan. Dari keempat nama tersebut, tiga diantaranya adalah wartawan. Yakni Budiono Darsono, Abdul Rahman, dan Yayan Sopyan. Sedangkan Didi merupakan seorang professional dari Bank Exim. Budiono Darsono adalah wartawan yang berpengalaman di Surabaya Post, Tempo, Berita Buana, SWA-sembada, majalah prospek, tabloid Detik, dan SCTV. Sedangkan Abdul Rahman memulai dari tempo, SWA-sembada, Berita Buana dan Prospek. Adapun Yayan, sebelumnya dia wartawan di tabloid Detik dan saat mahasiswa mengelola pers kampus Baliwung, kampus Bulaksumur Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Mereka Berempat itulah pendiri PT Agrakom. Namun dua orang Yayan Sopyan dan Didi Nugrahadi, mengundurkan diri pada 2002. Tak lama kemudian, masuklah Calvin Lukmantara yang memang pebisnis internet.

Server Detik.com sudah siap diakses pada 30 Mei 1998, namun mulai online dengan sajian lengkap pada 9 Juli 1998. Tanggal 9 Juli itu kemudian ditetapkan sebagai hari lahirnya Detik.com yang didirikan oleh Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman, dan Didi Nugrahadi. Semula

---

<sup>42</sup>A Sapto Anggoro, detik.com;Legenda Media Online,(Jakarta: Mocomedia, 2012), 17



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peliputan Detik.com terfokus pada berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi.

Baru setelah situasi politik reda dan ekonomi mulai membaik Detik.com memutuskan untuk memasukkan berita hiburan dan olahraga. Bahan-bahan berita Detik.com didapat dari pengembangan informasi dari televisi yang langsung dihubungkan ke lokasi kejadian, serta dari beberapa orang wartawan di berbagai tempat.

Berita pertama Detik.com yang terbit pada 9 Juli 1998 mengenai Munas Golkar ditulis oleh Budiono Darsono. Pada saat itu tag dibagian atas Detik.com masih bertuliskan “the tick com” tapi alamat domain-nya sudah www.detik.com.

Di atasnya ada banner dengan tulisan “ Karena di bawah kepala ada otak, stop asal njeplak”. Budiono Darsono adalah pencetus ide dan pencipta brand Detik.com. Otomatis Budiono Darsono adalah pemilik resmi Detik.com, yang merupakan produk dari perusahaan PT Agrakom yang dimiliki empat orang tersebut. Budiono secara tepat memilih nama Detik.com karena terdengar ringkas, gampang diucapkan, dan gampang diingat. Selain itu, dalam konteks makna yang berkaitan dengan waktu, detik adalah satuan waktu terpendek sehingga Detik.com dikonsept untuk menyampaikan berita secepat mungkin.

## B. Manajemen Redaksi<sup>43</sup>

Situs Detik.com sesungguhnya bukanlah perusahaan tersendiri. Ini adalah penerbit dibawah perusahaan PT Agrakom. Dalam struktur Organisasi, yang tertinggi di Detik.com bukanlah pemimpin redaksi tetapi CEO. Namun, penanggung jawab konten utama adalah pemimpin redaksi. Posisi tertinggi Agrakom adalah direktur utama/CEO, yang membawahkan beberapa direksi: antara lain direktur operasional, direktur teknologi informasi, direktur konten (pemimpin redaksi).

<sup>43</sup> *ibid*, 107



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemimpin redaksilah yang setiap hari memberikan komando pada jajaran redaksi Detik.com dan menggerakkan roda pemberitaan. Pemimpin redaksi juga banyak bergerak berkitan dengan hubungan secara eksternal. Sedangkan untuk operasional sehari-hari di dalam kantor, pemimpin redaksi dibantu oleh wakil pemimpin redaksi.

#### 1. Struktur Organisasi

- a. Presiden Direktur
- b. Wakil Presiden Direktur/Pemimpin Redaksi
- c. Direktur Operasional
- d. Direktur Informasi Teknologi
- e. Direktur Keuangan

#### 2. Struktur Redaksional

- a. Pemimpin Redaksi: membantu presiden direktur dalam urusan perusahaan, dan terutama bertanggung jawab penuh atas seluruh isi pemberitaan yang dibantu oleh wakil pemimpin redaksi.
- b. Wakil Pemimpin Redaksi: membantu pemred dalam mengendalikan redaksi sehari-hari. Mulai dari pencarian berita sampai pemuatan.
- c. Redaktur Pelaksana: bertanggung jawab penuh dan mengendalikan wartawan dalam pemberitaan sesuai dengan cakupan bidangnya dari mulai pencarian hingga pemuatan beritanya.
- d. Koordinator Liputan: bertanggung jawab penuh dan pengendali utama dalam pencarian berita, mulai dari perencanaan isu/topic, pencarian dan pengumpulan berita, pengembangan isu/topik, serta mengatur lalu lintas penugasan terhadap wartawan agar berjalan efektif.
- e. Reporter: bertanggung jawab terhadap upaya pencarian berita sesuai dengan bidang tugasnya.

### C. Struktur Organisasi dan Alur Pemberitaan

Detik.com Struktur organisasi dan mekanisme alur pemberitaan yang baik memungkinkan detikcom menjalankan pemberitaan sedemikian rupa. Sebagai media yang terus menerus menyampaikan informasi setiap saat,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka detikcom memiliki *deadline* yang terus meneurus setiap saat setiap saat, lebih cepat lebih baik, tapi tetap harus akurat. Alur proses pemberitaan detikcom cukup efisien tanpa meninggalkan tahapan penting. Detik.com bisa menjalankan fungsi dengan baik karena ditunjang teknologi aplikasi yang dapat mengetahui jenis dan frekuensi berita yang diakses publik. Dengan demikian, berita yang dibesarbesarkan memiliki ukuran atau *reason* yang jelas.

Berita detikcom berlangsung terus menerus, tidak hanya secara harian, tapi dari menit ke menit. Proses pengambilan keputusan dilakukan dengan cepat. Meski demikian, tidak setiap saat detikcom melakukan rapat redaksi untuk pengambilan keputusan.

#### Redaksi Detik.com<sup>44</sup>

**Direktur** : Ahmad Ridwan Dalimunthe

#### Pemberitaan

**Pemimpin** : Iin Yumiyanti

#### Redaksi

**Wakil** : Andi Abdullah Sururi, Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno

#### Pemimpin

#### Redaksi

**Kepala** : Ahmad Toriq (**Jakarta**), Triono Wahyu Sudibyo  
(Daerah dan Luar Negeri)

#### Peliputan

**Redaktur** : Elvan Dany Sutrisno (**detikNews**), Fajar Pratama

**Pelaksana** (**detikNews**), Wahyu Daniel (**detikFinance**), Andi A. Sururi (**detikSport**), Is Mujiarso (**detikHot**), Ardhi Suryadhi (**detikInet**), Nurvita Indarini (**detikhealth**), Eny Kartikawati (**wolipop**), Odilia Winneke Setiawati (**detikfood**), Fitriya Ramadhanny (**detiktravel**), Dadan Kuswaraharja



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(**detikoto**), Irwan Nugroho (**detikX**), Sudrajat (**detikX**), Sapto Pradityo (**detikX**), Dikhy Sasra (**detikfoto**), Gagah Wijoseno (**detikTV**)

#### **DetikNews**

: Aditya Fajar Indrawan, Ahmad Masaul Khoiri, Ahmad Toriq, Andi Saputra, Bagus Prihantoro Nugroho, Bisma Alief, Danu Damarjati, Dhani Irawan, E Mei Amelia Rahmat, Edward Febriyatri Kusuma, Elza Astarti Retaduari, Erwin Dariyanto, Ferdinan, Herianto Batubara, Hestiana Dharmastuti, Idham Khalid, Indah Mutiara Kami, Jabbar Ramdhani, Kartika Sari Tarigan, M Iqbal, M Taufiqurrahman, Mulya Nurbilkis, Nathania Riris Michico, Niken Widya Yunita, Nograhany Widhi K, Novi Christiastuti Adiputri, Ray Jordan, Rina Atriana, Rini Friastuti, Rita Uli Hutapea, Rivki, Wisnu Prasetyo, Yulida Medistiara.

#### **DetikFinance**

: Angga Aliya ZRF, Ardhan Adhi Chandra, Dana Aditiasari, Dewi Rachmat Kusuma, Dina Rayanti, Eduardo Simorangkir, Hans Henricus BS Aron, Maikel Jefriando, Michael Agustinus, Muhammad Idris .

#### **DetikSport**

: Doni Wahyudi, Amalia Dwi Septi, Femi Diah N, Fredy Meylan Ismawan, Kris Fathoni W, Lucas Aditya, Mercy Raya, Mohammad Resha Pratama, Novitasari Dewi Salusi, Okdwitya Karina Sari, Rifqi Ardita Widiyanto.

#### **DetikHot**

: Asep Syaifullah, Delia Arnindita Larasati, Desy Puspari, Devy Octafiani, Dicky Ardian, Komario Bahar, Mahardian Prawira 35 Bhisma, Mauludi Rismoyo, Nugraha Rodiana, Prih Prawesti, Tia Agnes Astuti.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<b>Detikinet</b>	: Achmad Rouzni Noor II, Anggoro Suryo Jati, Fino Yurio Kristo, Rachmatunnisa, Yudhianto, Josina, M. Alif Goenawan, Adi Fida Rahman.
<b>DetikHealth</b>	: AN Uyung Pramudiarja, Ajeng Annastasia Kinanti, Firdaus Anwar, M Reza Sulaiman, Radian Nyi Sukmasari, Rahma Lillahi Sativa, Suherni.
<b>Wolipop</b>	: Alissa Safiera, Arina Yulistara, Daniel Ngantung, Hestianingsih, Kiki Oktaviani, Rahmi Anjani, Mohammad Abdoeh.
<b>DetikFood</b>	: Andi Annisa Dwi Rahmawati, Lusiana Mustinda, Maya Safira.
<b>DetikTravel</b>	: Afif Farhan, Faela Shafa, Johanes Randy, Kurnia Yustiana, Wahyu Setyo Widodo.
<b>DetikOto</b>	: Khairul Imam Ghozali, M. Luthfi Andika, Niken Purnamasari, Rangga Rahadiansyah <b>detikX</b> : Aryo Bhawono, Bahtiar Rifai, Deden Gunawan, Habib Rifai, Ibad Durrohman, Isfari Hikmat, Melisa Mailoa , M Rizal, Pasti Liberti Mappapa.
<b>DetikFoto</b>	: Agus Purnomo, Aries Suryono, Agung Pambudhy, Ari Saputra, Grandyos Zafna, Hasan Alhabshi, Rachman Haryanto, Rengga Sancaya.
<b>DetikTV</b>	: Fuad Fariz, Ken Yunita, Moksa Hutasoit, Abdurrosyid, Achmad Triyanto, Adil Pradipta Huwa, Aji Bagoes Risang, Anggoro Fajar Purnomo, Billy Triantoro, Budi Setiawan, Deny Fitrianto, Didik Dwi, Elisha Prima Agustin, Esty Rahayu Anggraini, Fahrur Rozi, Haryanto, Ihsan Dana, Lintang Jati Rahina, Ichsan Luthfi, Iswahyudy, Marisa, Moksa Hutasoit, Muhammad Zaky Fauzi Azhar, Nandya Bachtiar, Niza Sari Pratiwi, Nugroho Tri Laksono, Okta Marfianto, Rahma



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yoga Wedar, Raisha Anazga, Raisya UL Maharani, Resnu Dwi Andika, Septiana Ledysia, Suci Seto, Tri Aljumanto, Wirsad Hafiz, Yandra Wijaya, Zhahrah Qamarani.

## 2 Biro Daerah dan Luar Negeri

<b>Jawa Timur</b>	: Budi Sugiharto ( <b>Kepala Biro</b> ) <b>Surabaya</b> : Budi Hartadi, Fatichatun Nadiroh, Imam Wahyudiyanta, Rois Jajeli, Zainal Effendi, Nila Ardiani <b>Banyuwangi</b> : Aditya Mardiasuti, Putri Akmal
<b>DI Yogyakarta</b>	: Bagus Kurniawan ( <b>Kepala Biro</b> ) <b>Yogyakarta</b> : Sukma Indah Permana, Ati Dirgawati
<b>Kepala Biro Jawa Barat</b>	: Erna Mardiana <b>Bandung</b> : Avitia Nurmatari, Baban Gandapurnama, Tya Eka Yulianti <b>Purwakarta</b> : Tri Ispranoto
<b>Jawa Tengah</b>	: Muchus Budi Rahayu ( <b>Solo</b> ), Angling Adhitya Purbaya ( <b>Semarang</b> )
<b>Riau</b>	: Chaidir Anwar Tanjung ( <b>Pekanbaru</b> )
<b>Sulawesi Selatan</b>	: Muhammad Nur Abdurrahman ( <b>Makassar</b> )
<b>Nusa Tenggara Barat</b>	: Ahmad Masaul Khoiri ( <b>Mataram</b> )
<b>Bangka Belitung</b>	: Nur Khafifah ( <b>Pangkal Pinang</b> )
<b>Eropa</b>	: Eddi Santosa ( <b>Den Haag</b> )



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<b>Intelijen Konten</b>	: Mega Putra Ratya, Agustinus Angga, Dwi Arif Ikhwanto, Dedi Irawan, Nita Rachmawati
<b>Community dan Pasangmata.com</b>	: Meliyanti Setyorini ( <b>Kepala</b> ) , Ai Chintia Ratnawati, Ardi Cahya Rosyadi, Marwan, M Fayyas, Radiyanto, Sari Amalia, Stefanus Agung Pratomo, Winati Suhestia
<b>Infografis</b>	: Andhika Akbaryansyah, Edi Wahyono, Fuad Hasim, Luthfy Syahban, Mindra Purnomo, Zaki Alfarabi
<b>Sekretaris</b>	: Marina Deviyanti ( <b>Head</b> ), M Sidik, Amalia Jusnita,
<b>Redaksi</b>	Febby Kusuma Dewi, Satika Putriana, Tisna Rias Pratiwi
<b>Product Management</b>	Sena Achari ( <b>Division Head</b> ), Feronia Yulia ( <b>Department Head</b> ), Mahmud Yunus ( <b>Department Head</b> ), Dani Ruswidiyana ( <b>Section Head</b> ), Windra Hendrayana ( <b>Section Head</b> ), Doni Ersa ( <b>Section Head</b> ), Eko Tri Hatmono ( <b>Section Head</b> ), Ugroseno ( <b>Section Head</b> ), Hailani Masita ( <b>Secretary</b> ) <b>Product Manager</b> : Achmad Reza V, Aga Rasyidi Sukandar, Anggie Ligia Yuniar Prita, Annisa Citra Rachmawaty, Arrad Fajri, Ashia Nur Irwanti, Cahyanto Arie Wibowo, Endah Nur Sadrina, Hurul Aini, Indri Triwahyuni K, Kaisar Hendy Prabowo, Moch. Ramdhoni,





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Odin Hadiwiyana, R.A Dewi Ramadhina  
Dyah S, Rizki

Fauzi, Rochman Ma'arif, Salahuddin Yusuf,  
Sofyan

Hakim, Sucipto Adhetama, Okka Adhita  
Candra

Siswardhani, Wulan Apriliyanti  
Purwaningrum, Septyanti Wulandari, Vara  
Ramadia Amorrindi, Verdian Andiansyah

**Data Analyst** : Andaru Pramudito Suhud  
(Section Head), Dhita Angreny

**Web Designer** : Ahmad Firizal Ali, Chilfi  
Furqon N, Desy Purwaningrum, Ferdy  
Saptawira, Fitri Nuw Latifah,

Hekal Gibrani Adi Budi, Muhammad Nur  
Lanta Adena,

Suteja, Talib Abdilah, Yudistira Putra

**Alamat Redaksi** : Aldevco Octagon Building - Lantai 2 Jl. Warung  
Buncit  
Raya No.75 Jakarta Selatan 12740 Telp: (021)  
794.1177

(Hunting) Fax: (021) 794.4472

**Email:** redaksi[at].detik.com

: Telp: (021) 79186560

**Email:** sales[at]detik.com

**Kontak Iklan**

**Alamat Biro**

**Yogyakarta**

**Alamat Biro**

**Jawa Timur**

: Jl Cempaka no 14 A, Deresan, Catur Tunggal,  
Depok,

Kabupaten Sleman 55281

Telp: (0274) 546823 Fax: (0274) 582604

: Jl. Yos Sudarso no 17 A lantai 3, Surabaya

: Telp/ Fax: 031 99015051



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

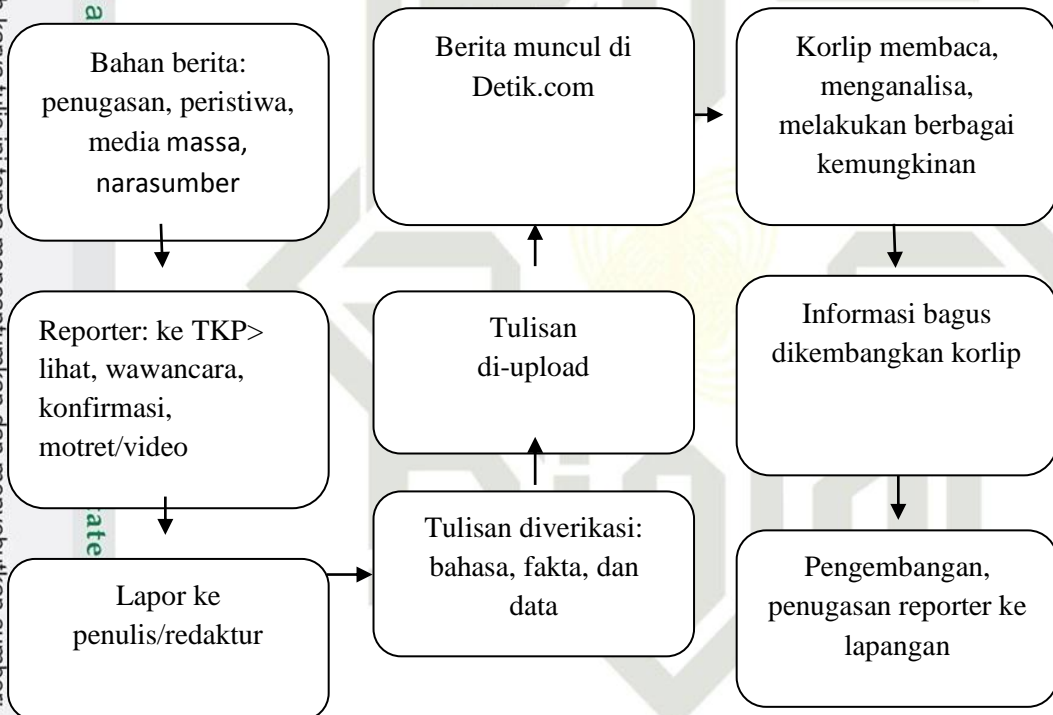
**Alamat Biro**  
**Jawa Barat**

**Email:** redaksi[at]detiksurabaya.com  
 : Management Office Trans Studio Bandung P3,  
 Jl Gatot  
 Subroto no 289, Bandung 40273  
**Email:** redaksi[at]detikbandung.com

**Alur Pemberitaan Detik.com**

Berikut gambar alur pemberitaan pada media online detik.com.<sup>45</sup>

**Gambar 4.1**  
**Alur Pemberitaan Detik.com**



**D. Visi dan Misi Perusahaan<sup>46</sup>**

**Visi Detik.com**

Menjadi tujuan utama orang Indonesia untuk mendapatkan konten dan layanan digital, baik melalui internet maupun selular/mobile.

A Sapto Anggoro, op.cit, 110 A Sapto Anggoro, op.cit, 110  
 ibid, 120



## 2. Misi Detik.com

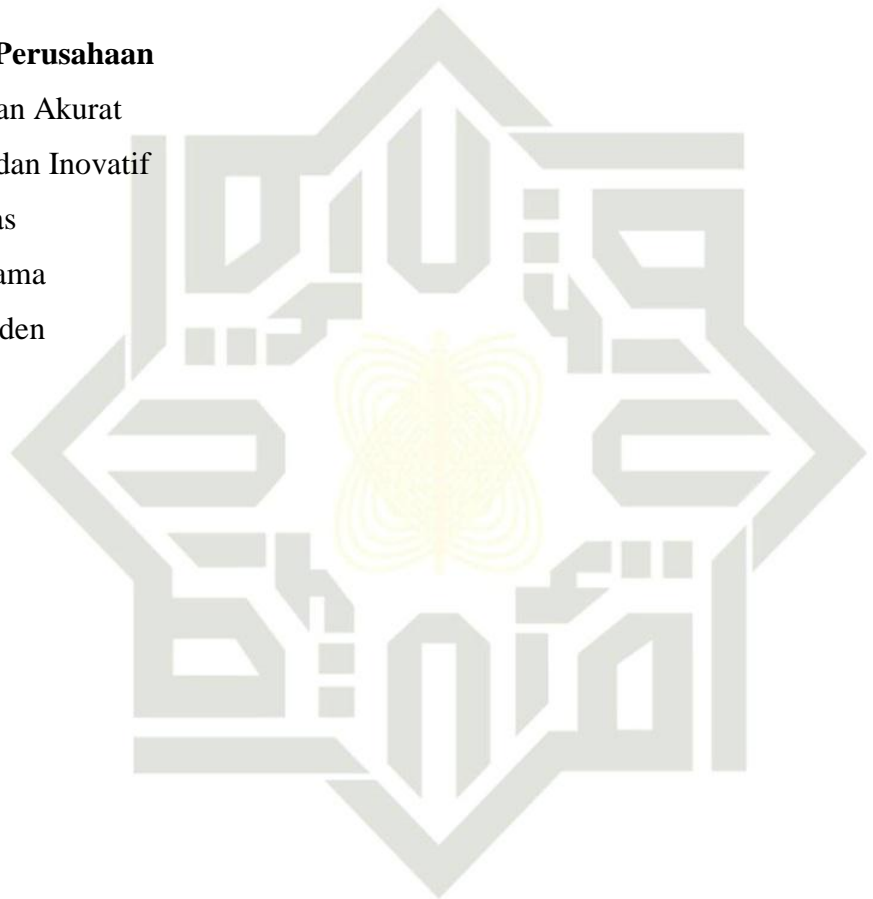
- a. memiliki komitmen tinggi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan.
- b. memberikan kesejahteraan kepada karyawan dan menjadi tempat yang baik untuk berkarir.
- c. memberikan hasil optimal yang berkesinambungan bagi pemegang saham.

## 3. Nilai-nilai Perusahaan

- a. Cepat dan Akurat
- b. Kreatif dan Inovatif
- c. Integritas
- d. Kerja Sama
- e. Independen

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari pengamatan bab sebelumnya penulis menyimpulkan mengenai analisis isi pemberitaan terkait Canpim KPK yang baru yang di beritakan oleh Detik.com dari bulan Juni 2019 sampai Desember 2019 terkumpul 27 berita. Meliputi Indikator Pro (P) dan Kontra (K).

Hasil Dari penelitian pada bulan Juni Terkumpul satu berita maka penelii menemukan Pro (P) sebanyak 5 atau di persentasekan menjadi 71,42% dan K sebnyak 2 atau di persentasekan menjadi 28,57%. Yang artinya penulis menemukan dari analisis isi berita Detik.com lebih Pro terhadap Canpim Firli Bahuri. Hasil Dari penelitian pada bulan Agustus Terkumpul satu berita maka peneliti menemukan Pro (P) sebanyak 7 atau di persentasekan menjadi 0% dan K sebnyak 0 atau di persentasekan menjadi 0%. Yang artinya penulis menemukan dari analisis isi berita Detik.com lebih Pro terhadap Canpim Firli Bahuri.

Hasil Dari penelitian pada bulan September Terkumpul 15 berita maka peneliti menemukan Pro (P) sebanyak 89 atau di persentasekan menjadi 53,61% dan K sebnyak 77 atau di persentasekan menjadi 46,38%. Yang artinya penulis menemukan dari analisis isi berita Detik.com lebih Pro terhadap Canpim Firli Bahuri. Hasil Dari penelitian pada bulan November Terkumpul 4 berita maka penelii menemukan Pro (P) sebanyak 17 atau di persentasekan menjadi 70,83 % dan K sebanyak 7 atau di persentasekan menjadi 29,16%. Yang artinya penulis menemukan dari analisis isi berita Detik.com lebih Pro terhadap Canpim Firli Bahuri.

Hasil Dari penelitian pada bulan Desember Terkumpul 6 berita maka peneliti menemukan Pro (P) sebanyak 27 atau di persentasekan menjadi 54% dan K sebanyak 23 atau di persentasekan menjadi 46%. Yang artinya penulis menemukan dari analisis isi berita Detik.com lebih Pro terhadap Canpim Firli Bahuri.

Maka jumlah dari Juni sampai Desember 2019 terkumpul sebanyak 27 berita terkait Canpim KPK yang baru. Pro (P) sebanyak 145 atau persentasenya 57,08%. Kontra (K) sebanyak 109 atau persentasenya 42,91%. Perbedaan Pro dan Kontra pemberitaan di Detik.com Pro dengan Canpim Firli Bahuri lebih mendominasi.

### Saran

Setelah menyelesaikan Penelitian di Media Detik.com terkait Analisis isi Pemberitaan Calon Pimpinan KPK yang Baru, sempat menjadi perbincangan publik maka Peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Detik.com agar selalu menjadi media yang independen, yang menjaga misi jurnalis adalah sebagai *agen of change*,
2. Kepada Detik.com agar lebih selalu meningkatkan informasi yang Pro dan Kontra sesuai di lapangan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Himpunan Alumni UIN Suska Riau  
 Stage 4 Iaini University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Ardianto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), h.246
- Haris Sumadria, *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*, (Bandung : PT Simbiosis Rekatama Media, 2008) , hal 60.
- Appto Anggoro, detik.com; Legenda Media Online, (Jakarta: Mocomedia, 2012),
- Ardianto, Elvinaro dkk. 2015. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi* Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Hlm 15
- Deddy Iskandar, *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 21
- Edwin Emery, Philip H Ault K Warren, *Introduction To Mass Communications* (New York: Longman, 1960), hlm.174.
- Affendy, Onong Uchyana. 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*, Bandung : Remaja Rosdakarya. hlm 187
- Elvinaro Ardianto, 2011, "*Metodologi Penelitian untuk Public Relation*", (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 33.
- Driyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* ( Jakarta, Husada, 2001: XV)
- Atta Sangadji, *Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta : ANDI, 2010),
- Hikmat Kususmaningrat & Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik: Teori dan Praktik* (Bandung, 2009)
- Hikmat Kususmaningrat & Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik: Teori dan Praktik* (Bandung, 2009)
- McQuail, Dennis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba Humanika
- Morissa, *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Muhtadi. (2016). *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014 hlm 75



M.Romli, Asep Syamsul. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online* (Bandung, Nuansa Cendekia, 2012),hal 30.

Nurudin. 2007. Pengantar Komunikasi Massa. Raja Gafindo Persada: Jakarta.hlm

Nurudin. 2007. Pengantar Komunikasi Massa. Raja Gafindo Persada: Jakarta. Hlm 2

Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), h.151.

Rahmat, Jalaludin. 2013. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Septiawan Santana K, *jurnalisme kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,2005),ed. I

Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. 2011. Pengantar Sosiologi. Jakatra : Kencana.

Tom E. Rolnicki, Pengantar dasar-Dasar Jurnalisme (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)

Totok Djuroto,Manajemen Penerbitan Pers,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2001)

Widodo, *Teknik Wartawan Menulis Berita Di Surat Kabar dan Majalah*. (Surabaya : Indah, 1997)

Widodo, *Teknik Wartawan Menulis Berita Di Surat Kabar dan Majalah*. Surabaya : Indah, 1997), hal. 6

Wiryand. (2008). Pengantar ilmu komunikasi. Jakarta : PT Grasindo

### Referensi Lain

Pasal 6 Undang-Undang No. 30 Tahun 2002

<https://media.neliti.com/media/publications/92027-ID-analisis-isi-berita-kontroversi-basuki-t.pdf>

<https://id.wiktionary.org/wiki/kontroversial>

[https://news.detik.com/berita/d-4595230/kpk-sudah-kantongi-hasil-pemeriksaan-detik-irjen-firli?\\_ga=2.18978296.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4595230/kpk-sudah-kantongi-hasil-pemeriksaan-detik-irjen-firli?_ga=2.18978296.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[https://news.detik.com/berita/d-4682874/firli-jelaskan-pertemuan-tenis-dengan-gb-saat-jadi-deputi-kpk?\\_ga=2.110376261.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4682874/firli-jelaskan-pertemuan-tenis-dengan-gb-saat-jadi-deputi-kpk?_ga=2.110376261.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)

[https://news.detik.com/berita/d-4702565/meski-langgar-kode-etik-berat-firli-diberhentikan-kpk-dengan-hormat?\\_ga=2.119634376.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4702565/meski-langgar-kode-etik-berat-firli-diberhentikan-kpk-dengan-hormat?_ga=2.119634376.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)

[https://news.detik.com/berita/d-4702501/kpk-beberkan-rangkaian-pertemuan-yang-bikin-firli-dinyatakan-langgar-etik?\\_ga=2.119634376.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4702501/kpk-beberkan-rangkaian-pertemuan-yang-bikin-firli-dinyatakan-langgar-etik?_ga=2.119634376.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)

[https://news.detik.com/berita/d-4704406/capim-kpk-firli-buka-bukaan-soal-pertemuan-dengan-ketumparpol?\\_ga=2.116937030.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4704406/capim-kpk-firli-buka-bukaan-soal-pertemuan-dengan-ketumparpol?_ga=2.116937030.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)

[https://news.detik.com/berita/d-4704416/tiket-konser-westlife-ikut-disinggung-saat-uji-capim-kpk-firli-di-dpr?\\_ga=2.17928825.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4704416/tiket-konser-westlife-ikut-disinggung-saat-uji-capim-kpk-firli-di-dpr?_ga=2.17928825.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)

[https://news.detik.com/berita/d-4703706/fahri-kritik-kpk-soal-firli-habis-sudah-kpk-kentara-gerakan-politik?\\_ga=2.149002998.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4703706/fahri-kritik-kpk-soal-firli-habis-sudah-kpk-kentara-gerakan-politik?_ga=2.149002998.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)

[https://news.detik.com/berita/d-4704079/ketua-kpk-konferensi-pers-soal-firli-disetujui-mayoritas-pimpinan?\\_ga=2.83467734.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4704079/ketua-kpk-konferensi-pers-soal-firli-disetujui-mayoritas-pimpinan?_ga=2.83467734.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)

[https://news.detik.com/berita/d-4704313/uji-capim-kpk-pkb-terang-terangan-dukung-capim-kpk-firli-apabila?\\_ga=2.112742980.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4704313/uji-capim-kpk-pkb-terang-terangan-dukung-capim-kpk-firli-apabila?_ga=2.112742980.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)

[https://news.detik.com/berita/d-4703454/di-depan-komisi-iii-alexander-nyatakan-tak-ada-vonis-pelanggaran-firli?\\_ga=2.54081000.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4703454/di-depan-komisi-iii-alexander-nyatakan-tak-ada-vonis-pelanggaran-firli?_ga=2.54081000.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)

[https://news.detik.com/berita/d-4704701/profil-ketua-kpk-terpilih-firli-bahuri-dan-catatan-rekam-jejaknya?\\_ga=2.120100552.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4704701/profil-ketua-kpk-terpilih-firli-bahuri-dan-catatan-rekam-jejaknya?_ga=2.120100552.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)

[https://news.detik.com/berita/d-4704317/pimpinan-kpk-pecah-soal-vonis-firli-bersalah?\\_ga=2.120100552.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4704317/pimpinan-kpk-pecah-soal-vonis-firli-bersalah?_ga=2.120100552.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[https://news.detik.com/berita/d-4704491/sah-firli-bahuri-jadi-ketua-kpk?\\_ga=2.148011767.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4704491/sah-firli-bahuri-jadi-ketua-kpk?_ga=2.148011767.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)

[https://news.detik.com/berita/d-4704492/jadi-ketua-kpk-ini-janji-firli-bahuri-demi-berantas-korupsi?\\_ga=2.19019256.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4704492/jadi-ketua-kpk-ini-janji-firli-bahuri-demi-berantas-korupsi?_ga=2.19019256.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)

[https://news.detik.com/berita/d-4704539/penasihat-kpk-tsani-sebut-firli-bakal-berhadapan-dengan-internal-kpk?\\_ga=2.86719192.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4704539/penasihat-kpk-tsani-sebut-firli-bakal-berhadapan-dengan-internal-kpk?_ga=2.86719192.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)

[https://news.detik.com/berita/d-4704631/usai-dpr-pilih-firli-jadi-ketua-kpk-saut-situmorang-mundur?\\_ga=2.86719192.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4704631/usai-dpr-pilih-firli-jadi-ketua-kpk-saut-situmorang-mundur?_ga=2.86719192.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)

[https://news.detik.com/berita/d-4705862/kpk-dipimpin-firli-saut-situmorang-tarik-diri?\\_ga=2.45635940.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4705862/kpk-dipimpin-firli-saut-situmorang-tarik-diri?_ga=2.45635940.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)

[https://news.detik.com/berita/d-4777288/segera-dilantik-jadi-ketua-kpk-firli-bahuri-dapat-promosi-jadi-kabaharkam?\\_ga=2.5274355.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4777288/segera-dilantik-jadi-ketua-kpk-firli-bahuri-dapat-promosi-jadi-kabaharkam?_ga=2.5274355.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)

[https://news.detik.com/berita/d-4792799/komjen-firli-segera-resmi-jadi-ketua-kpk-polri-pastikan-tak-intervensi?\\_ga=2.5274355.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4792799/komjen-firli-segera-resmi-jadi-ketua-kpk-polri-pastikan-tak-intervensi?_ga=2.5274355.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)

[https://news.detik.com/berita/d-4798445/komjen-firli-tak-ada-aturan-harus-mundur-dari-polri-saat-jadi-ketua-kpk?\\_ga=2.76632661.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4798445/komjen-firli-tak-ada-aturan-harus-mundur-dari-polri-saat-jadi-ketua-kpk?_ga=2.76632661.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)

[https://news.detik.com/berita/d-4799713/icw-kritik-komjen-firli-jika-tak-mundur-jabatan-berpotensi-loyalitas-ganda?\\_ga=2.83449558.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4799713/icw-kritik-komjen-firli-jika-tak-mundur-jabatan-berpotensi-loyalitas-ganda?_ga=2.83449558.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)

[https://news.detik.com/berita/d-4812208/jelang-dilantik-jadi-ketua-kpk-jabatan-komjen-firli-ganti-lagi?\\_ga=2.108682690.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4812208/jelang-dilantik-jadi-ketua-kpk-jabatan-komjen-firli-ganti-lagi?_ga=2.108682690.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)

[https://news.detik.com/berita/d-4812270/diberi-posisi-baru-lagi-komjen-firli-baru-jabat-kabaharkam-18-hari?\\_ga=2.79245908.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4812270/diberi-posisi-baru-lagi-komjen-firli-baru-jabat-kabaharkam-18-hari?_ga=2.79245908.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)

[https://news.detik.com/berita/d-4813010/selangkah-ke-kpk-bergeser-lagi-posisi-komjen-firli?\\_ga=2.49844710.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4813010/selangkah-ke-kpk-bergeser-lagi-posisi-komjen-firli?_ga=2.49844710.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)

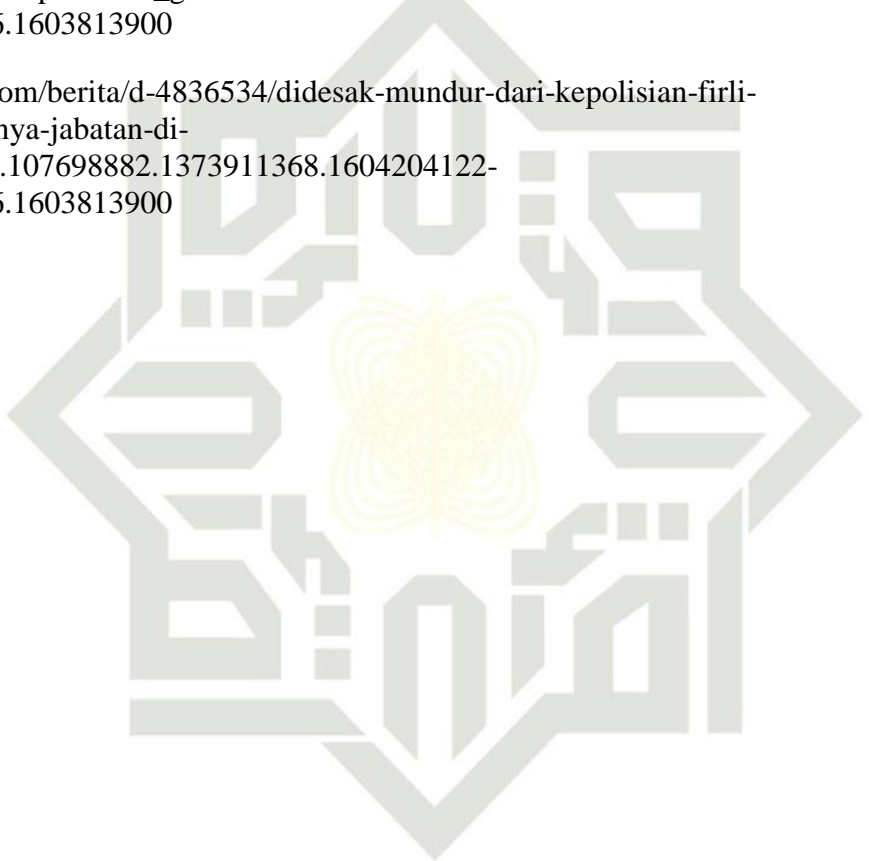
[https://news.detik.com/berita/d-4834059/firli-dikritik-tak-mundur-dari-polri-gerindra-tak-ada-aturan-dilanggar?\\_ga=2.153834616.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4834059/firli-dikritik-tak-mundur-dari-polri-gerindra-tak-ada-aturan-dilanggar?_ga=2.153834616.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)

[https://news.detik.com/berita/d-4836818/firli-panen-kritik-beralasan-tak-menjabat-di-kepolisian?\\_ga=2.44593636.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4836818/firli-panen-kritik-beralasan-tak-menjabat-di-kepolisian?_ga=2.44593636.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)

[https://news.detik.com/berita/d-4836534/didesak-mundur-dari-kepolisian-firli-saya-tak-punya-jabatan-di-polri?\\_ga=2.107698882.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900](https://news.detik.com/berita/d-4836534/didesak-mundur-dari-kepolisian-firli-saya-tak-punya-jabatan-di-polri?_ga=2.107698882.1373911368.1604204122-1771784196.1603813900)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap **R.Gandi Anugrah Putra** lahir di Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau pada tanggal **10 Mei 1995** anak bungsu dari pasangan suami istri Bapak R.Hazairuddin dan Ibu Ratinah Dewi, dengan melalui riwayat pendidikan formal di SD N 008 Tembilahan Kota dari tahun 2001- 2007 melanjutkan pendidikan SMP N Tembilahan Hulu dari tahun 2007- 2010 setelah itu Penulis melanjutkan ke jenjang SMA N 1 Tembilahan Kota dari tahun 2010- 2013 dan penulis meneruskan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan lulus melalui jalur SNMPTN Penulis mengambil jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2013 dan menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar S.Ikom nya pada tanggal 22 Januari 2021.

Penulis juga merupakan mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Kecamatan Harapan Tani dan menjadi mahasiswa Praktik Kerja Lapangan di Media Cetak Harian Metro Riau dan Media online Hallo Riau.

- Hak Cipta dilindungi undang-undang. Seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.